



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MELALUI
RASIO KEUANGAN PADA PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN
(PERSERO) SEBELUM DAN SESUDAH *GO PUBLIC***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

EFRIDA HANNUM

NIM: 15 402 00101

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MELALUI
RASIO KEUANGAN PADA PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN
(PERSERO) SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC**

SKRIPSI

*Disajikan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

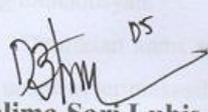
EFRIDA HANNUM

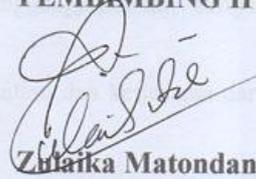
NIM: 15 402 00101

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002


Zulaika Matondang, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **EFRIDA HANNUM**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 22 Oktober 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **EFRIDA HANNUM** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Melalui Rasio Keuangan pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Sebelum dan Sesudah Go Public**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

Zulaila Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EFRIDA HANNUM
NIM : 1540200101
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Melalui Rasio Keuangan pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Sebelum dan Sesudah *Go Public***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 22 Oktober 2019
Saya yang Menyatakan,



EFRIDA HANNUM
NIM. 1540200101

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : EFRIDA HANNUM

NIM : 1540200101

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Melalui Rasio Keuangan pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Sebelum dan Sesudah Go Public"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 22 Oktober 2019
Yang menyatakan,



**EFRIDA HANNUM
NIM. 1540200101**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : EFRIDA HANNUM
NIM : 15 402 00101
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Melalui Rasio
Keuangan pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero)
Sebelum dan Sesudah *Go Public*.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Nurul Uzzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 6 November 2019
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,51
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN MELALUI RASIO KEUANGAN PADA
PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO)
SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC

NAMA : EFRIDA HANNUM
NIM : 15 402 00101

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 08 November 2019

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Efrida Hannum
Nim : 15 402 00101
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Melalui Rasio Keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Berdasarkan analisis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum *go public* dinyatakan kondisinya baik akan tetapi setelah *go public* kondisinya mengalami penurunan. PT pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang telah *go public* selama 9 tahun, seharusnya mampu meningkatkan kinerja keuangannya dengan sumber pendanaan yang tersedia dalam jumlah besar yang diperoleh dari penjualan saham kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public*.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan teori-teori bidang analisis laporan keuangan. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komparatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi pada laporan keuangan tahunan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan www.pt-pp.com, kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dilihat dari indikator *Debt to Equity Ratio* dengan nilai ($2,415 > 2,306$), *Total Asset Turnover* dengan nilai ($6,375 > 2,306$), *Return On Equity* dengan nilai ($2,345 > 2,306$). Sedangkan yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dilihat dari indikator *Cash Ratio* dengan nilai ($-6,846 < 2,306$), *Debt to Asset Ratio* dengan nilai ($1,042 < 2,306$), Perputaran Persediaan dengan nilai ($1,026 < 2,306$), *Fixed Asset Turnover* dengan nilai ($1,275 \leq 2,306$), *Net Profit Margin* dengan nilai ($-5,691 > 2,306$), *Operating Profit Margin* dengan nilai ($-2,347 < 2,306$), *Return On Asset* dengan nilai ($0,426 \leq 2,306$).

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, *Go*

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “ **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Melalui Rasio Keuangan Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Sebelum Dan Sesudah *Go Public***” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta ayahanda Ali Usman Nasution dan Ibunda Sarima Dalimunte beserta saudari saya Salmah dan saudara saya Karimuddin, Abdul Hamid, Ismail Marzuki yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Untuk keluarga besar KSEI Ittihad IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan pengalaman, dorongan serta masukkannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Untuk sahabat peneliti Sholihuddin, Saipah Malur, Syafrina yuni, Nur rahma Tika, Rahmi Yunita, Rusdi Riduan, Faisal Akbar, Putra, Tongku, Elisa Dwi Putri, Serly Saibah, Nuraini, Zufadli Harahap yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
9. Teruntuk grupku SMOS (Mahmud Pasaribu, Ayu Andila, Fery Antony Purwadi, Aulia Dhea Bastara Nasution, Khadijah Nasution, Yulia Andani Pulungan) dan rekan-rekan Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 25 Agustus 2019
Peneliti

EFRIDA HANNUM
NIM. 15 402 00101

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..؟..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....!.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kerangka Teori	
1. Perusahaan <i>Go Public</i>	17
2. Laporan Keuangan	19
3. Analisis Laporan Keuangan.....	24.
4. Analisis Perbandingan	25
5. Analisis Rasio Keuangan	25
6. Bentuk bentuk Rasio keuangan	
a. Rasio Likuiditas.....	26
b. Rasio Solvabilitas	30
c. Rasio Aktivitas	33
d. Rasio Profitabilitas	35
7. Kinerja Keuangan.....	38
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
B. Jenis Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel	48
a. Populasi.....	48
b. Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Studi Kepustakaan	49
2. Studi Dokumentasi.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 53
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	
a. Sejarah Umum Perusahaan.....	53
b. Visi Misi Perusahaan.....	58
B. Gambaran Data Penelitian	59
1. Rasio Likuiditas.....	62
2. Rasio Solvabilitas.....	64
3. Rasio Aktivitas	66
4. Rasio profitabilitas	67
C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis	69
1. Statistik Deskriptif.....	69
2. Uji Normalitas	76
3. Uji-t Dua Sampel Berkorelasi (<i>Paired Sample Test</i>)	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian	93
E. Keterbatasan Penelitian.....	98
 BAB V PENUTUP	 99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Perbandingan Rasio Likuiditas Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2
Tabel I.2	Perbandingan Rasio Solvabilitas Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4
Tabel I.3	Perbandingan Rasio Aktivitas Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5
Tabel I.4	Perbandingan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7
Tabel I.5	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	Daftar Penelitian Terdahulu	24
Tabel III.1	Teknik Analisis Dalam Analisis Komparatif	51
Tabel IV.1	Rasio Likuiditas Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Sebelum Dan Sesudah <i>Go Public</i>	61
Tabel IV.2	Rasio Solvabilitas Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Sebelum Dan Sesudah <i>Go Public</i>	62
Tabel IV.3	Rasio Aktivitas Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Sebelum Dan Sesudah <i>Go Public</i>	63
Tabel IV.4	Rasio Profitabilitas Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Sebelum Dan Sesudah <i>Go Public</i>	65
Tabel IV.5	Analisis deskriptif rasio likuiditas	67
Tabel IV.6	Analisis Deskriptif Rasio Solvabilitas	68
Tabel IV.7	Analisis Deskriptif Rasioi Aktivitas	70
Tabel IV.8	Analisis Deskriptif Rasio Profitabilitas	72
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas Rasio Likuiditas	74
Tabel IV.10	Hasil Uji Normalitas Rasio Solvabilitas	75
Tabel IV.11	Hasil Uji Normalitas Rasio Aktivitas	77
Tabel IV.12	Hasil Uji Normalitas Rasio Profitabilitas	78
Tabel IV.13	Hasil Uji Dua t Sampel berkorelasi	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	40

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi akan membuat arus investasi ke dalam negeri semakin besar, baik sektor riil maupun sektor keuangan. Indonesia berpotensi besar untuk tumbuh kedepannya seiring dengan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat perusahaan harus mampu menciptakan nilai bagi perusahaan. Pada dasarnya pendirian perusahaan mempunyai tujuan umum untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.¹

Setiap pemegang saham yang ingin berinvestasi ke sebuah perusahaan tentu memperhatikan berbagai faktor diantaranya kemampuan perusahaan untuk berkembang, membayar dividen, dan menghindari kebangkrutan.² Apabila perusahaan ingin menjadi perusahaan yang lebih berkembang dana yang berasal dari dana perusahaan dan pinjaman kreditur belum cukup untuk membiayai aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu, dana yang diperoleh dari penjualan saham kepada masyarakat pada perusahaan sudah *go public* dapat menjadi alternatif pendanaan. Dana tersebut selanjutnya akan digunakan untuk meningkatkan

¹Raymond Budiman, *Teknik Analisis dan Strategi Investasi Saham* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 1-2.

²Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 1.

kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan.

Analisis keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan.³ Rasio keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio profitabilitas.

PT Pembangunan Pembangunan (Persero) Tbk merupakan perusahaan BUMN di bidang konstruksi yang didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1953. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk melakukan *go public* pada tahun 2010 dan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014. Mulai dari 2010 perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangannya dilaman website Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut memberikan informasi tentang kondisi perusahaan dari segi rasio keuangan. Berikut rasio keuangan dilampirkan yaitu:

Rasio likuiditas sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel I.1 berikut:

Tabel I.1
Perbandingan Rasio Likuiditas Sebelum dan Sesudah *Go Public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Tahun	CR (Kali)	QR (Kali)	<i>cash ratio</i> (Kali)	Perputaran Kas (Kali)
<i>Sebelum Go Public</i>				
2001	1,18	0.94	0,06	14,60

³Manahan P.Tampubolon, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 19.

2002	1,16	0,96	0,03	18,88
2003	1,15	1,03	0,01	19,24
2004	2,40	2,28	0,02	1,99
2005	1,38	1,28	0,01	4,91
2006	1,22	1,12	0,04	7,25
2007	1,24	1,13	0,11	8,19
2008	1,26	1,16	0,08	7,14
2009	1,30	0,88	0,14	4,57
<i>Sebelum Go Public</i>				
2010	1,40	0,99	0,25	4,15
2011	1,28	0,99	0,25	5,62
2012	1,32	1,09	0,21	4,06
2013	1,23	1,12	0,25	5,77
2014	1,26	1,15	0,23	4,98
2015	1,25	1,14	0,28	5,11
2016	1,49	1,40	0,67	2,35
2017	1,24	1,19	0,41	4,63
2018	1,22	1,18	0,35	4,70

Sumber: www.idx.co.id dan www.pt-pp.com data diolah.

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa bahwa CR sebelum *go public* dari 2006-2009 mengalami kenaikan sebesar rata-rata 0,28 kali. Kemudian setelah *go public* mengalami penurunan dari tahun 2017-2018. Untuk indikator QR sebelum *go public* mengalami kenaikan dari tahun 2001-2004 sebesar rata-rata 0,65 kali. Namun, setelah *go public* mengalami penurunan dari tahun 2016-2018. *Cash ratio* sebelum *go public* menunjukkan bahwa dari tahun 2005-2007 mengalami kenaikan sebesar rata-rata 0,69 kali. Setelah *go public cash ratio* mengalami penurunan dari tahun 2016-2018 dengan sebesar rata-rata 0,38 kali. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik dan sebaliknya.⁴ Kemudian untuk perputaran kas sebelum *go public* dengan kecenderungan mengalami kenaikan

⁴ Agnes Sawir, *Op.Cit.*, hlm. 8.

pada tahun 2001-2007. Setelah *go public* mengalami kenaikan dari tahun 2016-2018.

Rasio Solvabilitas sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Perbandingan Rasio Solvabilitas Sebelum dan Sesudah *Go Public* pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Tahun	DAR (%)	DER (%)	LTDtER (%)
<i>Sebelum Go Public</i>			
2001	74,02	284,95	46,12
2002	75,34	305,59	43,14
2003	80,09	402,30	56,37
2004	84,51	545,58	251,61
2005	86,89	662,91	161,13
2006	85,69	599,28	68,33
2007	84,11	529,57	57,34
2008	53,13	348,06	60,52
2009	86,71	652,82	102,54
<i>Sebelum Go Public</i>			
2010	76,82	331,43	35,91
2011	79,32	383,69	28,48
2012	80,54	413,97	52,09
2013	83,18	494,73	77,42
2014	82,67	477,17	87,29
2015	76,72	329,56	66,26
2016	61,86	162,26	21,29
2017	65,81	192,54	19,82
2018	69,60	229,09	95,15

Sumber: www.idx.co.id dan www.pt-pp.com data diolah.

Berdasarkan tabel I.2 di atas dapat dilihat bahwa DAR sebelum *go public* mengalami kenaikan dari tahun 2001-2005 sebesar rata-rata 0,80 kali. Setelah *go public* mengalami kenaikan dari tahun 2010-2013. Tingkat DER sebelum *go*

public mengalami penurunan sebesar rata-rata 4,37 persen di tahun 2006-2008. Namun, setelah *go public* DER mengalami kenaikan sebesar rata-rata 2,09 persen pada tahun 2016-2018. Ini artinya perusahaan telah mampu mengurangi utang terhadap modal.⁵ Untuk indikator LTDtER sebelum *go public* dari tahun 2001-2004. Akan tetapi, setelah *go public* mengalami penurunan dari tahun 2014-2017.

Rasio aktifitas sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel I.3 berikut:

Tabel I.3
Perbandingan Rasio Aktivitas Sebelum dan Sesudah *Go Public*
pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Tahun	Perputaran Piutang (Kali)	Perputaran Persediaan (kali)	FATO (kali)	TATO (kali)	WCTO (Kali)
<i>Sebelum Go Public</i>					
2001	9,09	11,22	8,17	1,69	14,60
2002	7,63	15,38	11,99	2,07	18,88
2003	7,57	24,92	10,27	2,08	19,24
2004	6,63	23,20	9,75	1,28	1,99
2005	3,65	19,04	13,54	1,23	4,91
2006	3,24	16,20	17,56	1,24	7,25
2007	40,90	17,84	24,40	1,53	8,19
2008	3,86	19,29	29,89	1,41	7,14
2009	24,97	13,29	22,05	1,01	4,57
<i>Sesudah Go Public</i>					
2010	7,78	4,12	29,09	1,14	4,15
2011	5,99	5,49	19,46	1,15	5,62
2012	7,54	5,74	14,54	0,94	4,06
2013	7,43	13,14	6,91	0,94	5,77
2014	6,26	11,81	6,21	0,90	4,98
2015	8,63	12,13	3,55	0,81	5,11

⁵ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 157.

2016	8,54	13,87	3,14	0,62	2,35
2017	9,93	23,95	2,43	0,65	4,63
2018	5,34	24,87	2,36	0,63	4,70

Sumber: *www.idx.co.id* dan *www.pt-pp.com* data diolah.

Berdasarkan tabel I.3 di atas dapat dilihat bahwa perputaran piutang sebelum *go public* mengalami penurunan dari tahun 2001-2006. Namun, pada tahun 2007 dan 2009 mengalami kenaikan tertinggi. Kemudian untuk perputaran persediaan sebelum *go public* menurun sebesar rata-rata 0,39 kali di tahun 2004-2006. Setelah *go public* meningkat sebesar rata-rata 0,14 kali di tahun 2014-2018. Untuk indikator FATO sebelum *go public* mengalami kenaikan sebesar rata-rata 0,24 kali di tahun 2004-2008. Namun, setelah *go public* mengalami penurunan secara terus menerus di tahun 2011-2018 sebesar rata-rata 2,76 kali. TATO sebelum *go public* mengalami kenaikan pada tahun 2005-2007 sebesar rata-rata 0,39 kali. Akan tetapi setelah *go public* mengalami penurunan terus menerus sebesar rata-rata 0,11 kali pada tahun 2011-2018. Semakin rendah rasio ini maka kurang baik bagi perusahaan dan sebaliknya.⁶ Indikator WCTO sebelum *go public* mengalami kenaikan tertinggi dari tahun 2001-2003. Sesudah *go public* mengalami penurunan pada tahun 2015-2017.

⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 309.

Rasio profitabilitas sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel I.4 berikut:

Tabel I.4
Perbandingan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah *Go Public*
pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Tahun	NPM (%)	OPM (%)	ROA (%)	ROE (%)
<i>Sebelum Go Public</i>				
2001	2,40	6,39	4,07	15,67
2002	2,40	3,60	4,99	20,27
2003	1,86	3,24	3,88	19,52
2004	3,24	5,79	4,15	26,79
2005	2,96	6,08	3,66	27,95
2006	3,14	6,34	3,89	27,23
2007	2,88	6,06	4,43	27,88
2008	3,09	6,80	4,37	28,62
2009	3,88	8,75	3,96	29,79
<i>Sesudah Go Public</i>				
2010	3,85	9,22	19,05	9,22
2011	3,87	8,87	21,72	8,87
2012	3,87	8,88	3,64	18,70
2013	3,63	9,36	3,40	20,06
2014	4,74	8,87	4,29	24,79
2015	7,12	8,89	5,78	24,84
2016	5,22	9,17	3,25	8,53
2017	5,60	5,60	3,68	10,78
2018	5,09	5,09	3,23	10,65

Sumber: *www.idx.co.id* dan *www.pt-pp.com* data diolah.

Berdasarkan tabel I.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai NPM sebelum *go public* mengalami kenaikan di tahun 2007-2009 sebesar rata-rata 0,19 persen. Setelah *go public* mengalami fluktuasi di tahun 2013-2018. Untuk indikator OPM sebelum *go public* mengalami kenaikan ditahun 2003-2008 sebesar rata-

rata 0,11 persen. Kemudian setelah *go public* mengalami penurunan sebesar rata-rata 0,36 persen tahun 2016-2018.

ROA sebelum *go public* mengalami kenaikan sebesar rata-rata 0,05 persen dari tahun 2005-2008. Namun, setelah *go public* ROA menurun sebesar rata-rata 2,5 persen di tahun 2012-2014. Sementara itu untuk indikator ROE sebelum *go public* mengalami kenaikan sebesar rata-rata 0,6 persen pada tahun 2003-2009. Setelah *go public* ROE mengalami penurunan sebesar rata-rata 0,57 persen dari tahun 2015-2018. Ini menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan karena semakin rendah rasio ini maka semakin kurang baik bagi perusahaan dan sebaliknya.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang rasio keuangan untuk melihat perubahan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public* dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Melalui Rasio Keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*”**

⁷ *Ibid.*, hlm. 305.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut:

1. CR PT pembangunan Perumahan (Persero) Tbk setelah *go public* mengalami penurunan dari tahun 2017-2018.
2. QR PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk setelah *go public* mengalami penurunan dari tahun 2016-2018.
3. *Cash ratio* PT pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sesudah *go public* pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan.
4. DAR PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Setelah *go public* mengalami kenaikan dari tahun 2010-2013.
5. DER PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2005 dan 2009 kurang baik bagi perusahaan.
6. Perputaran persediaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sesudah *go public* pada tahun mengalami penurunan di tahun 2010-2012.
7. FATO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sesudah *go public* pada tahun 2011-2018 mengalami penurunan.
8. TATO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sesudah *go public* pada tahun 2011-2018 mengalami penurunan.
9. NPM PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sesudah *go public* pada tahun mengalami fluktuasi.

10. NPM PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sesudah *go public* pada tahun mengalami fluktuasi.
11. OPM PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sesudah *go public* pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan.
12. ROA PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sesudah *go public* pada tahun mengalami fluktuasi 2012-2014 mengalami penurunan.
13. ROE PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sesudah *go public* pada tahun 2015-2018 mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah rasio yang memiliki data berdistribusi normal pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan laporan keuangan diambil dalam kurun waktu 9 tahun sebelum (2001-2009) dan 9 tahun sesudah *go public* (2010-2018).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang ditentukan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.5
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.	1. CR 2. QR 3. <i>Cash Ratio</i>	Rasio
Rasio Solvabilitas	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitass	1. DAR 2. DER 3. LTDtER	Rasio
Rasio Aktivitas	Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva	1. Perputaran Piutang 2. Perputaran Persediaan 3. FATO 4. TATO 5. WCTO	Rasio
Rasio Profitabilitas	Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri	1. NPM 2. OPM 3. ROA 4. ROE	Rasio

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antara CR, QR, *cash ratio* dan perputaran kas sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk?

2. Apakah terdapat perbedaan antara DAR, DER, dan LTDtER sebelum dan sesudah pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk?
3. Apakah terdapat perbedaan antara Perputaran piutang, perputaran persediaan, FATO, TATO dan WCTO sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk?
4. Apakah terdapat perbedaan antara NPM, OPM, ROA dan ROE sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan Tbk?

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan antara CR, QR, *cash ratio*, dan perputaran kas sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
2. Untuk mengetahui perbedaan antara DAR, DER dan LTDtER sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
3. Untuk mengetahui perbedaan antara perputaran piutang, perputaran persediaan, FATO, TATO dan WCTO sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
4. Untuk mengetahui perbedaan antara NPM, OPM, ROA dan ROE sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pihak. Kegunaan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan berguna dimasa yang akan datang dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

2. Bagi Investor/ Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai gambaran ke perusahaan mana yang seharusnya menanam saham/ berinvestasi sehingga dapat menjadi acuan berupa sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan pendanaan dan penetapan kebijakan dimasa yang akan datang.

3. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang akan mengadakan penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian yang memaparkan fenomena-fenomena. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti, serta menjelaskan pengukuran dan skala yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian.

Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulisan sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum pada daftar isi juga memberi penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Kerangka teori ialah pembahsan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori dan konsep yang diambil dari segala yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang reevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel dan analisis data. lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya dan menjelaskan pendekatan yang dilakukan yaitu kuantitatif. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metode penelitian. Teknik pengumpulan

data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian dokumentasi, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku atau arsip yang ada dan bahan lain yang menjadi sumber data.

Bab VI merupakan hasil penelitian yang keseluruhan isi skripsi yang memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V merupakan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perusahaan *Go Public*

Go public artinya perusahaan yang memutuskan untuk memperjualbelikan sahamnya ke publik dan bersedia dinilai secara terbuka. Adapun menurut Tandililin *go public* atau penawaran umum merupakan kegiatan yang dilakukan emiten untuk menjual sekuritasnya kepada masyarakat, berdasarkan tata cara yang diatur undang-undang dan peraturan pelaksanaannya. Saat pertama kali perusahaan *go public* sering disebut dengan IPO (*initial public offering*).¹

Menurut Undang-Undang No. 8 tentang Pasar Modal pasal 70 ayat (1) menyebutkan “yang dapat melakukan penawaran umum hanyalah emiten yang telah menyampaikan pernyataan tentang pendaftaran kepada Bapepam-Lk untuk menawarkan atau menjual Efek kepada masyarakat”.² Kemudian dijelaskan kembali didalam Undang-Undang No. 8 tentang Pasar Modal pasal 1 ayat (19) menyebutkan pernyataan pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) oleh Emiten untuk melakukan penawaran umum atau menjadi perusahaan *go public*.³

¹ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 70.

² Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Pasal 70 ayat 1.

³ Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Pasal 19 Ayat 1.

Go public dapat dijadikan salah satu alternatif sumber dana karena dengan *go public* perusahaan dapat memperoleh sumber dana dalam bentuk uang tunai dengan jumlah yang besar, di mana dana tersebut dapat digunakan sebagai tambahan modal.⁴ Kemudian dari tambahan modal tersebut tentunya ada keuntungan atau sisi positif yang akan diperoleh, baik bagi pihak internal maupun bagi eksternal perusahaan. Adapun keuntungan *go public* adalah:⁵

- 1) Mampu meningkatkan likuiditas perusahaan
- 2) Memberi kesempatan melakukan diversifikasi
- 3) Memberi pengaruh pada nilai perusahaan
- 4) Memberi kesempatan kepada publik untuk dapat menilai perusahaan secara lebih transparan.

2. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, ringkasan dari berbagai transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.⁶ Menurut Sofyan Syafri, laporan keuangan adalah media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.⁷ Menurut Kasmir, laporan

⁴Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 56.

⁵Irham Fahmi, *Op.Cit.*, hlm. 72.

⁶Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2015), hlm. 17.

⁷Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 105.

keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.⁸

Dari berbagai pengertian laporan keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil pencatatan atas transaksi yang terjadi yang digunakan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. laporan keuangan tersebut memiliki fungsi utama yaitu sebagai pencatatan. Kemudian inilah yang banyak membuat para ekonom muslim merujuk kepada al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 sebagai landasan utama akuntansi. Berikut peneliti sajikan Q.S Al-Baqarah ayat 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ ...

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkannya (apa yang akan di tulis itu),...⁹

⁸Kasmir, *Ibid.*, hlm.7.

⁹Tanda Tashih Kemenag RI, *Mushaf Ar-Rosyad* (Bekasi: PT. Alribh Murthado Jaya, 2014), hlm. 48.

Ayat di atas, sesuai dengan firman Allah SWT memerintahkan kepada kaum muslimin agar memelihara muamalah utang-utangnya yang meliputi masalah barangnya belakangan, tetapi uangnya dimuka, dibayar secara kontan, dan menjual barang pada waktu yang ditentukan, agar menulis sangkutan tersebut. Dengan demikian, apabila tiba saatnya penagihan, maka mudahlah baginya meminta kepada orang yang di utangnya berdasarkan catatan-catatan yang ada.

Ayat ini merupakan dalil yang menunjukkan bahwa tulisan merupakan bukti yang dapat diterima apabila sudah memenuhi syarat, dan penulisan ini diwajibkan untuk urusan kecil dan besar juga tidak boleh meremehkan hak sehingga tidak hilang. Demikianlah salah satu prinsip ekonomi di zaman modern ini. Jadi, setiap muamalah dan pertukaran mempunyai daftar-daftar khusus di dalamnya disebutkan waktu penunaianya. Dalam hal ini, pengadilan menganggap daftar-daftar tersebut sebagai bukti.¹⁰

3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi.¹¹

¹⁰ Ahmad Musthafa Al-Maraghy, *Terjemah Tafsir Al-Maraghy 3* (Semarang: CV Toha Pura, 1986), hlm. 127-132.

¹¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jumingan: Surakarta, 2018), hlm. 242.

Adapun bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan. Dengan kata lain, rasio likuiditas disebut rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.¹²

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, serta tingkat kepastian tentang jumlah kas dapat diperoleh. Komponen aktiva lancar, kas, surat-surat berharga dipandang sebagai aktiva yang likuid.¹³

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Agnes Sawir *current ratio* (CR) adalah “rasio yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.¹⁴ Menurut Kasmir CR adalah “rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo”.¹⁵ Menurut Jumingan CR adalah “rasio yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio lancar

¹²Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 129.

¹³ Manahan P. Tampubolon, *Op.Cit.*, hlm. 40.

¹⁴ Agnes Sawir, *Op.Cit.*, hlm. 8.

¹⁵ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 134.

yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan”.¹⁶

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa CR adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan sanggup melunasi utang jangka pendeknya. CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya jika CR nya terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.¹⁷ Rumus untuk mencari CR dapat digunakan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Menurut Kasmir *quick ratio* (QR) adalah “rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). CR disebut juga dengan rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar.¹⁸

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini maka

123.

¹⁶Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.

¹⁷Agnes Sawir, *Op.Cit.*, hlm. 8

¹⁸Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 125.

semakin baik.¹⁹ Rumus untuk mencari QR dapat di gunakan sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3) *Cash Ratio*

Cash ratio merupakan alat untuk mnegukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Hal ini dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas seperti rekening giro. Rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Rumus untuk mencari *cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut:²⁰

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

4) Perputaran Kas

Rasio perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan membiayai penjualan. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Sebaliknya apabila rasio perputarannya rendah, dapat di artikan bahwa kas yang tertanam dalam aktiva yang sulit dicairkan dalam

¹⁹Sofyan Syafri harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 302.

²⁰ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125.

waktu singkat. Adapun rumus mencari perputaran kas adalah sebagai berikut:²¹

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Jadi, dari beberapa jenis rasio likuiditas di atas yang peneliti gunakan adalah *cash ratio* karena dari jenis ratio tersebut hanya *cash ratio* yang memiliki data berdistribusi normal.

b. Rasio Solvabilitas

Menurut Sofyan Syafri, rasio solvabilitas adalah “rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam kewajiban jangka panjangnya atau kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi”.²² Menurut Kasmir adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang di gunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu melunasi hutang jangka panjangnya.

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan

²¹ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 140.

²² Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 303.

dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Rasio ini sering kali digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya.²³ Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman.²⁴ Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditor maupun pemegang saham.²⁵ Rumus untuk mencari DAR dapat digunakan sebagai berikut:²⁶

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal. Semakin tinggi DER maka semakin kecil jumlah pemilik modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang dan sebaliknya jika tingkat DER nya rendah ini berarti bahwa akan semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.²⁷

Semakin kecil rasio ini maka semakin baik untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari pada jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau

²³Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 195.

²⁴Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 156.

²⁵Agnes Sawir, *Op.Cit.*, hlm. 13.

²⁶*Ibid.*, hlm. 156.

²⁷Hery, *Op.Cit.*, hlm. 198.

manajemen rasio ini sebaiknya besar.²⁸ Rumus untuk mencari DER dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

Merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan dan biasanya dinyatakan dalam persentasenya. Rumus untuk mencari *long term debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut:²⁹

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

Jadi, dari beberapa jenis rasio solvabilitas di atas yang peneliti gunakan adalah DAR dan DER karena hanya jenis rasio tersebut yang memiliki data berdistribusi normal.

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk

²⁸Sofyan Syafri harahap, *Op.Cit.*, hlm. 303.

²⁹ Kasmir dan Jakfar, *Op.Cit.*, hlm. 129.

mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.³⁰ Adapun jenis rasio aktifitas adalah:

1) Perputaran Persediaan

Merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini maka semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat. Rumus untuk mencari perputaran persediaan adalah sebagai berikut:³¹

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

2) Perputaran Piutang

Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa cepat penagihan piutang. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur berapa kali piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini berarti modal yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah. Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut:³²

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

3) *Fixed Asset Turnover* (FATO)

³⁰Hery, *Op.Cit.*, hlm. 209.

³¹ Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 308.

³² Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 134.

Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi. Rumus untuk mencari FATO adalah sebagai berikut:³³

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4) *Total Asset Turnover* (TATO)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Apabila perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampulabaan untuk menjual.³⁴ Artinya semakin rendah rasio ini maka kurang baik bagi perusahaan dan sebaliknya jika rasionya tinggi maka semakin baik bagi perusahaan.³⁵ Adapun rumus TATO sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

5) *Working Capital Turnover* (WCTO)

WCTO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan modal kerja. Rasio ini merupakan rasio

³³ Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 309.

³⁴ Acnes Sawir, *Op.,Cit*, hlm.17.

³⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Op.,Cit*, hlm. 309.

antara penjualan dengan modal kerja. Perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah penjualan neto yang di peroleh bagi setiap rupiah modal kerja. Adapun rumus untuk mencari WCTO adalah sebagai berikut:³⁶

$$\text{WCTO} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Modal Kerja}}$$

Jadi, dari beberapa jenis rasio aktivitas di atas yang peneliti gunakan adalah perputaran persediaan, FATO dan TATO karna hanya ke 3 rasio tersebut yang memiliki data berdistribusi normal.

d. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir rasio profitabilitas adalah “rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu”.³⁷ Menurut Agnes Sawir rasio profitabilitas adalah “hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang akan digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

1) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang di peroleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik bagi

³⁶ Jumingan, *Op.Cit.*, hlm. 132.

³⁷ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm.128-158.

perusahaan karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang cukup tinggi. Rumus yang dipakai untuk mencari NPM adalah sebagai berikut:³⁸

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Operating Profit Margin* (OPM)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan. sebaliknya, semakin rendahnya rasio ini berarti semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Rumus yang digunakan untuk mencari OPM adalah sebagai berikut:³⁹

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}}$$

3) *Return On Asset* (ROA)

Menurut Veithzal, ROA adalah “rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang dinyatakan dari total aktiva dikurangi aktiva tetap tak berwujud yang dimiliki perusahaan”.⁴⁰ Menurut Desmond Wira, ROA adalah “rasio yang dihitung dengan membagi

³⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 304.

³⁹ Desmond wira, *Analisis Pundamental Saham* (Jakarta: Exceed, 2014), hlm.83.

⁴⁰ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Manajen : Teori, Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Keuangan, Nasabah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 403.

laba dengan total asset perusahaan”.⁴¹ Menurut Kasmir & Jakfar, ROA merupakan “rasio yang menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya diukur dengan persentase”.⁴²

Berdasarkan beberapa definisi di atas tentang ROA, maka dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan. Adapun Rumus ROA adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.⁴³ Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas dan sebaliknya.⁴⁴ Adapun rumus ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

⁴¹Desmond wira, *Op.Cit.*, hlm.72.

⁴²Kasmir & Jakfar. *Op.Cit.*, hlm. 139.

⁴³Iham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 137

⁴⁴Hery, *Op.Cit.*, hlm. 230

Jadi, dari beberapa jenis rasio profitabilitas yang di atas peneliti menggunakan ke 4 rasio tersebut karna memiliki data berdistribusi normal.⁴⁵

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil kerja para manajer dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan.⁴⁶ Selain itu, kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. ⁴⁷Dengan baiknya kinerja perusahaan maka ini sangat memungkinkan manajemen perusahaan mengendalikan dan bisa memerikan profitabilitas.⁴⁸

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yang mana penelitian tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu atas penelitian yang berjudul Analisis perbandingan kinerja keuangan melalui rasio keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dapat dijelaskan seperti pada tabel II.1 sebagai berikut:

⁴⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit*, hlm. 305.

⁴⁶Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 133.

⁴⁷ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuanga*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 2.

⁴⁸ Irham Fahmi, *Loc.Cit.*, hlm. 133.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurbayati Khatami dan dkk, (Jurnal, Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya , Juni 2017)	Analisis Kinerja Keuangan perusahaan sebelum dan sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO) di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus perusahaan Non Finansial yang Listing di BEI Tahun 2011).	Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO jika dilihat dari CR dan ROE. Sedangkan jika dilihat dari nilai DER, DR, TATO, NPM, dan ROI, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO ⁴⁹
2	Radita Tri Cahyani dan Suhadak (Jurnal, Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, April 2017)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offerings</i> di BEI.	Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO jika dilihat dari CR, QR, DER, ROI, dan ROE. Sedangkan jika dilihat dari nilai DAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO ⁵⁰

⁴⁹Nurbayati Khatami, dkk, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Non Finansial Yang Listing Di BEI Tahun 2011), Dalam Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Volume 47, No.1 Juni 2017, hlm. 87.

⁵⁰Radita Tri Cahyani dan Suhadak, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan IPO (*Initial Public Offering*) Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Dalam Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Volume 45 No.1 April 2017, hlm. 10.

3	Hotni Romaito (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 2017)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Melalui Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012.	Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah <i>go public</i> jika dilihat dari DER. Sedangkan jika dilihat dari nilai CR, QR dan DAR tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah <i>go public</i> pada perusahaan pertambangan. ⁵¹
4	Adelina Sari Daulay (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 2017)	Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> .	Tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara rasio profitabilitas sebelum dan sesudah <i>go public</i> jika dilihat dari GPM, NPM, ROA dan ROE ⁵²
5	Sinta Wardani dan Rachma Fitriani (Jurnal, Administrasi Bisnis dan Organisasi Universitas Indonesia, Mei 2010)	Analisis komparasi Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Saham Perdana.	Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT Adhi Karya sebelum dan sesudah IPO jika dilihat dari GPM, OPM dan NPM. Sedangkan jika dilihat dari ROA, ROE dan ROI menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan PT Adhi Karya sebelum dan sesudah IPO. ⁵³

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

⁵¹Hotni Romaito, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Melalui Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012", dalam Skripsi, 2017, hlm. 75.

⁵² Adelina Sari Daulay, Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public, dalam Skripsi, 2017, hlm. 93.

⁵³Sinta Wardani dan Rachma Fitriani, "Analisis Komparasi Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Saham Perdana, Dalam Jurnal Administrasi dan Bisnis Universitas Indonesia, Volume 17, No.2 Mei 2010, hlm. 99.

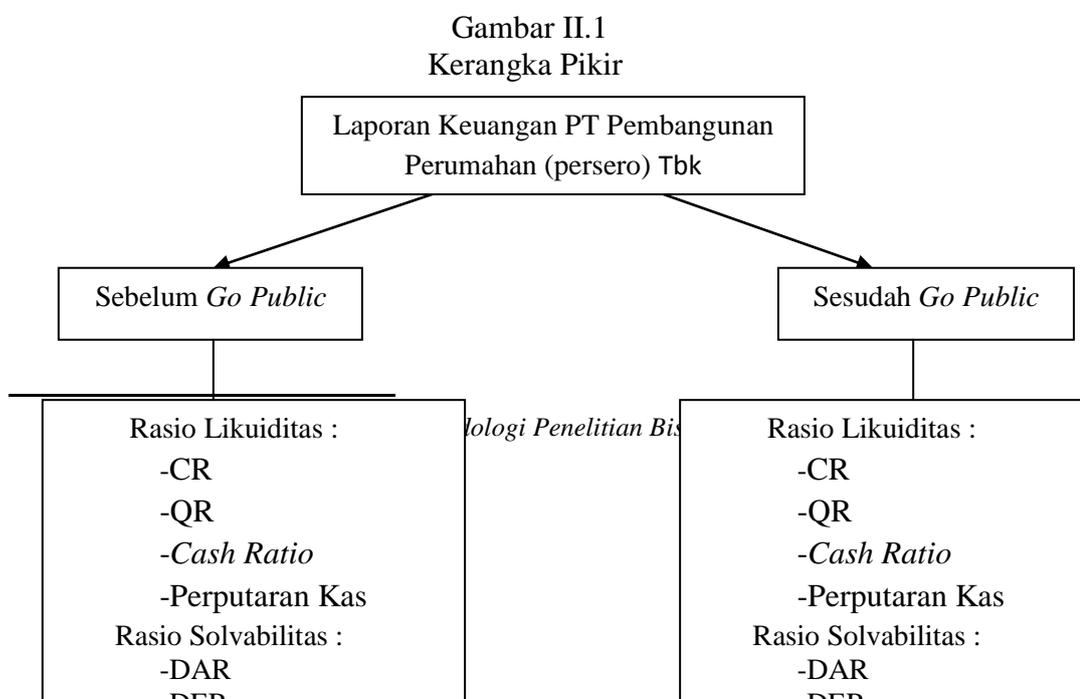
1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Nurbayati Khatami, dkk adalah sama-sama menggunakan teknik analisis data dengan uji beda dan menggunakan rasio DAR, DER, TATO, NPM dan ROE. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada rasio yang digunakan oleh Nurbayati khatami adalah CR dan ROI.
2. Persamaan penelitian ini dengan atas nama Radita Tri Cahyani dan Suhadak adalah sama-sama teknik analisis data dengan uji *paired sample test* dan sama-sama menggunakan rasio DAR, DER dan ROE Sedangkan perbedaannya adalah pada jurnal Radita Tri Cahyani dan Suhadak menggunakan Rasio CR, QR dan ROI.
3. Persamaan penelitian ini dengan atas nama Hotni Romaito adalah sama-sama menggunakan teknik analisis data dengan uji *paired sample test* dan sama-sama menggunakan rasio DAR dan DER. sedangkan perbedaannya adalah pada jurnal Hotni Romaito meneliti perusahaan pertambangan dan menggunakan rasio CR dan QR.
4. Persamaan penelitian ini dengan atas nama Adelina Sari Daulay adalah sama-sama menggunakan uji *paired sample test* dan sama-sama menggunakan rasio NPM, OPM, ROA dan ROE. Sedangkan perbedaannya adalah pada skripsi Adelina Sari daulay meneliti PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
5. Persamaan penelitian ini dengan atas nama Sinta Wardani dan Rachma Fitriani adalah sama-sama menggunakan rasio NPM, ROA dan ROE. Sedangkan perbedaannya adalah pada jurnal Sinta Wardani

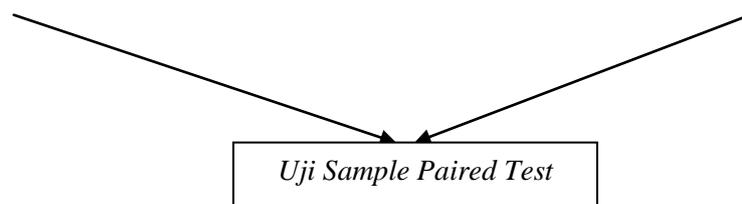
dan Rachma Fitriani meneliti perusahaan PT Adhi Karya dan menggunakan rasio GPM dan ROI.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Pada dasarnya kerangka pemikiran diuraikan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti. Sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk alur pemikiran, yang mungkin dapat dirumuskan kedalam hipotesis.⁵⁴

Dalam penelitian yang berjudul Analisis perbandingan kinerja Keuangan Melalui Rasio Keuangan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*. Ini dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:





D. Hipotesis

Hipotesis merupakan alternatif dugaan jawaban sementara terhadap suatu penelitian, hipotesis harus menggambarkan hubungan dua atau lebih variable, dirumuskan sesuai dasar yang kuat, dapat diuji dan serta dinyatakan dalam rumusan yang singkat dan padat. Oleh karena

itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵⁵ Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀₁ : Tidak terdapat perbedaan antara CR, QR, *Cash Ratio*, perputaran kas sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

H_{a1} : Terdapat perbedaan antara CR, QR, *Cash Ratio*, perputaran kas sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

H₀₂ : Tidak terdapat perbedaan antara DAR, DER, LTDtER sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

H_{a2} : Terdapat perbedaan antara DAR, DER, LTDtER sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

H₀₃ : Tidak terdapat perbedaan antara Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, FATO, TATO, WCTO sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

H_{a3} : Terdapat perbedaan antara Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, FATO, TATO, WCTO sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

H₀₄ : Tidak terdapat perbedaan antara NPM, OPM, ROA, ROE sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 55.

H_{a4} : Terdapat perbedaan antara NPM, OPM, ROA, ROE sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 21 Maret 2019 sampai 5 November 2019 dengan mengambil data dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk melalui situs perusahaan yaitu *www.pt-pp.com* dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *www.idx.co.id*.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik.¹ Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (*secondary data*) yang bersumber dari laporan keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum *go public* (2001-2009) dan sesudah *go public* (2010-2018) yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang sudah di audit.

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 38.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”³ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2001-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik penentuan sampel ini digunakan bila semua anggota populasi relatif kecil (kurang dari 30).⁵ Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi sebanyak 9 data laporan keuangan tahunan sebelum *go public* (2001-2009) dan 9 data laporan keuangan tahunan sesudah *go public* (2010-2018). Jadi jumlah sampel dalam penelitian adalah 18 sampel.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 173.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 115.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 174.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Perpustakaan

Dalam Penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi melalui penelusuran data sekunder. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan, Data dalam penelitian ini diperoleh dari website perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yaitu *www.pt-pp.com* dan juga dari data yang cantumkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi di *www.idx.co.id*.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. dimana data tersebut disusun dan di olah dari sumber tertulis berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang diperlukan dalam penelitian ini.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.⁶ Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data yang digunakan seperti nilai min, max, sum, standar deviasi, variance, range dan lainnya serta digunakan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis.⁷

Dalam hal ini peneliti berusaha menjelaskan data dalam bentuk tabel, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, perputaran piutang, perputaran persediaan, *fixed asset turnover*, *total asset turnover*, *working capital turnover*, *net profit margin*, *operating profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* sebelum *go public* dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang jadi bahan penelitian telah berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikan 0,05. Uji normalitas untuk penelitian ini adalah *kolmogrov Smirnov*, karena teknik ini sering di gunakan untuk menguji normalitas data. Teknik *kolmogrov smirnov* adalah membandingkan frekuensi

⁶Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

⁷Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 30.

kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif empirik.⁸ Adapun kriteria pengujian normalitas data menggunakan teknik *kolmogrov smirnov* adalah:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3. Teknik Statistik Dalam Analisis Komparatif

Ada beberapa teknik statistik atau uji statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif. Penggunaan tipe atau jenis uji statistik tergantung dari jenis data atau variabel yang dipakai dalam penelitian. Berikut ini disajikan dalam tabel penggunaan jenis data (variabel) dan jenis uji statistik yang tepat dalam analisis komparatif.

Tabel III.1
Teknik analisis dalam Analisis komparatif

Jenis Data	Bentuk Komparatif			
	Dua Sampel		Lebih dari Dua Sampel (k sampel)	
	Korelasi	Independen	Korelasi	Independen
Nominal	McNemer	<i>Fisher Exact</i>	<i>Chi Square</i>	<i>Chi Square</i>
		<i>Chi Square</i>	<i>Cochram</i>	
Ordinal	Uji-t	<i>Median Test</i>	<i>Friedman</i>	<i>Median Extension</i>
	<i>Wilcoxon Matched pairs</i>	<i>Mann-Whitney U test</i>	<i>Two way Anova</i>	<i>Kruskal Walls One Way Anova</i>
Interval/ Rasio	<i>t-test paired</i>	<i>t-test Independen</i>	<i>One Way Anova Two Way Anova</i>	<i>One Way Anova Two Way Anova⁹</i>

⁸Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153.

⁹*Ibid.*, hlm. 235.

Berdasarkan Tabel III.1 di atas maka uji yang digunakan adalah uji-t dua sampel berkorelasi (*sampel paired test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan disini maksudnya, satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Untuk menganalisis dua sampel berkorelasi dengan jenis data interval/Rasio, digunakan uji-t dua sampel berkorelasi (*sampel paired test*).¹⁰ Uji ini juga digunakan pada penelitian yang jumlah sampelnya kecil yaitu tidak lebih dari 30. Perhitungan dua sampel berkorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 23.

Kriteria dalam pengujian ini adalah:¹¹

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 248.

¹¹*Ibid.*, hlm. 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah singkat PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang disingkat dengan PT PP (persero) Tbk yang merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) konstruksi yang didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.48 tanggal 26 Agustus 1953. PT PP membentuk beberapa anak perusahaan dengan menggandeng mitra dari dalam dan luar negeri di antaranya PT PP-Taisei Indonesia Construction, PT Mitra cipta Polasarana dan PT Citra Waspphutowa.

PT PP (Persero) Tbk menjelma menjadi salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia yang tidak hanya mengerjakan proyek-proyek konstruksi di tanah air, tapi juga di berbagai negara. PT PP (Persero) Tbk melakukan pencatatan sahamnya di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 09 Februari 2010. Perseroan yang semula berperan sebagai perusahaan jasa konstruksi, realti dan pengembang, saat ini telah bertransformasi dengan memecah lini bisnis Perseroan menjadi 7 (tujuh) lini bisnis dan berkembang sebagai perusahaan investement holding dengan 7 (tujuh) anak perusahaan dan 42 (empat puluh dua) entitas asosiasi/afiliasi dibawah naungannya.

2. Visi dan Misi PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Visi : “menjadi perusahaan konstruksi dan investasi terbesar serta berkelanjutan di Asia Tenggara”

Misi :

- a. Menyediakan jasa konstruksi dan EPC serta melakukan investasi berbasis tata kelola perusahaan yang baik, manajemen QSHE, manajemen risiko dan konsep ramah lingkungan.
- b. Mengembangkan strategi sinergi bisnis untuk menciptakan daya saing yang tinggi dan nilai tambah yang optimal kepada pemangku kepentingan.
- c. Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dengan proses pemenuhan pengembangan dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan
- d. Mengoptimalkan inovasi, teknologi informasi, dan manajemen pengetahuan untuk mencapai kinerja unggul yang berkelanjutan.
- e. Mengembangkan strategi korporasi untuk meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan.¹

B. Gambaran data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas (CR, QR, *cash ratio*, perputaran kas. Rasio solvabilitas (DAR, DER, LTDtER), rasio aktivitas (perputaran piutang, perputaran persediaan, FATO, FATO, WCTO) dan rasio profitabilitas (NPM, OPM, ROA, ROE).

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tahun 2001-2009 (sebelum *go public*) dan tahun 2010-2018 (sesudah *go public*) yang diperoleh dari laporan keuangan (laporan neraca dan laba/rugi) tahunan. Data tersebut diolah menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23. Berikut gambaran data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

¹ *Ibid.*, hlm. 88.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas dengan CR, QR *Cash Ratio* dan perputaran kas. Rasio tersebut digunakan untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* dari tahun 2001-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Rasio Likuiditas pada PT Pembangunan Perumahan (Persero)
Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Tahun	CR (Kali)	QR (Kali)	<i>cash ratio</i> (Kali)	Perputaran Kas (Kali)
<i>Sebelum Go Public</i>				
2001	1,18	0.94	0,06	14,60
2002	1,16	0.96	0,03	18,88
2003	1,15	1.03	0,01	19,24
2004	2,40	2.28	0,02	1,99
2005	1,38	1.28	0,01	4,91
2006	1,22	1.12	0,04	7,25
2007	1,24	1.13	0,11	8,19
2008	1,26	1.16	0,08	7,14
2009	1,30	0.88	0,14	4,57
<i>Sebelum Go Public</i>				
2010	1,40	0,99	0,25	4,15
2011	1,28	0,99	0,25	5,62
2012	1,32	1,09	0,21	4,06
2013	1,23	1,12	0,25	5,77
2014	1,26	1,15	0,23	4,98
2015	1,25	1,14	0,28	5,11
2016	1,49	1,40	0,67	2,35
2017	1,24	1,19	0,41	4,63
2018	1,22	1,18	0,35	4,70

Sumber: www.idx.co.id dan www.pt-pp.com data diolah.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas bahwa CR sebelum *go public* PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dari tahun 2001-2003 mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2006-2009 mengalami kenaikan. Kemudian setelah *go public* mengalami penurunan dari tahun 2017-2018.

Untuk indikator QR sebelum *go public* mengalami kenaikan dari tahun 2001-2004. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2006-2008. Setelah *go public* mengalami kenaikan pada tahun 2011-2014. Namun, nilai QR mengalami penurunan dari tahun 2017-2018.

Kemudian untuk *cash ratio* sebelum *go public* mengalami penurunan pada tahun 2001-2003. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2005-2007. Setelah *go public* mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan pada tahun 2010-2016. Namun, pada tahun 2017-2018 justru mengalami penurunan.

Kemudian untuk Perputaran kas sebelum *go public* mengalami kenaikan pada tahun 2001-2003. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2005-2007. Namun, Setelah *go public* mengalami penurunan pada tahun 2016 dan kembali mengalami kenaikan dari tahun 2017-2018.

2. Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio solvabilitas dengan DAR, DER, dan LTDtER untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public* dari tahun 2001-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Rasio Solvabilitas PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Tahun	DAR (%)	DER (%)	LTDtER (%)
<i>Sebelum Go Public</i>			
2001	74,02	284,95	46,12
2002	75,34	305,59	43,14
2003	80,09	402,30	56,37
2004	84,51	545,58	251,61
2005	86,89	662,91	161,13
2006	85,69	599,28	68,33
2007	84,11	529,57	57,34
2008	53,13	348,06	60,52
2009	86,71	652,82	102,54
<i>Sebelum Go Public</i>			
2010	76,82	331,43	35,91
2011	79,32	383,69	28,48
2012	80,54	413,97	52,09
2013	83,18	494,73	77,42
2014	82,67	477,17	87,29
2015	76,72	329,56	66,26
2016	61,86	162,26	21,29
2017	65,81	192,54	19,82
2018	69,60	229,09	95,15

Sumber: www.idx.co.id dan www.pt-pp.com data diolah.

Berdasarkan tabel IV.2 di atas bahwa DAR pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum *go public* mengalami kenaikan dari tahun 2001-2005. Setelah *go public* mengalami kenaikan dari tahun 2010-2013. Namun, mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015. Kemudian kembali mengalami kenaikan dari tahun 2016-2018.

Kemudian untuk DER sebelum *go public* terus mengalami peningkatan dari tahun 2001-2005, dan tahun 2006-2008 mengalami penurunan. Sesudah *go public* mengalami kenaikan dari tahun 2011-2013. Namun, pada tahun 2014-2018 cenderung mengalami penurunan.

Untuk indikator LTDtER sebelum *go public* dari tahun 2004 mengalami kenaikan tertinggi. Namun, dari tahun 2005-2007 mengalami penurunan. Akan tetapi, setelah *go public* mengalami penurunan pada tahun 2010 dan 2011. Kemudian, terus mengalami penurunan dari tahun 2014-2017.

3. Rasio Aktifitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio aktifitas yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan, FATO, TATO dan WCTO.

Tabel IV.3
Rasio Aktifitas pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Tahun	Perputaran Piutang (Kali)	Perputaran Persediaan (kali)	FATO (kali)	TATO (kali)	WCTO (Kali)
<i>Sebelum Go Public</i>					
2001	9,09	11,22	8,17	1,69	14,60
2002	7,63	15,38	11,99	2,07	18,88
2003	7,57	24,92	10,27	2,08	19,24
2004	6,63	23,20	9,75	1,28	1,99
2005	3,65	19,04	13,54	1,23	4,91
2006	3,24	16,20	17,56	1,24	7,25
2007	40,90	17,84	24,40	1,53	8,19
2008	3,86	19,29	29,89	1,41	7,14
2009	24,97	13,29	22,05	1,01	4,57
<i>Sesudah Go Public</i>					
2010	7,78	4,12	29,09	1,14	4,15
2011	5,99	5,49	19,46	1,15	5,62
2012	7,54	5,74	14,54	0,94	4,06
2013	7,43	13,14	6,91	0,94	5,77
2014	6,26	11,81	6,21	0,90	4,98
2015	8,63	12,13	3,55	0,81	5,11
2016	8,54	13,87	3,14	0,62	2,35
2017	9,93	23,95	2,43	0,65	4,63
2018	5,34	24,87	2,36	0,63	4,70

Sumber: www.idx.co.id dan www.pt-pp.com data diolah.

Berdasarkan tabel IV.3 di atas bahwa perputaran piutang sebelum *go public* mengalami penurunan dari tahun 2001-2006. Namun, pada tahun 2007 dan 2009 mengalami kenaikan tertinggi. Kemudian sesudah *go public* mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan.

Untuk indikator perputaran persediaan sebelum *go public* mengalami kenaikan pada tahun 2006-2008. Sesudah *go public* justru nilai perputaran persediaan turun drastis pada tahun 2010-2012. Akan tetapi pada tahun 2014-2018 mengalami peningkatan kembali.

Kemudian dapat dilihat juga bahwa FATO sebelum *go public* mengalami kenaikan pada tahun 2002. kemudian terus mengalami peningkatan pada tahun 2004-2008. Sesudah *go public* mengalami penurunan secara terus-menerus pada tahun 2010-2018.

Untuk indikator TATO sebelum *go public* mengalami kenaikan dari tahun 2001-2003. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2006 dan 2007. Namun, Setelah *go public* terus mengalami penurunan dari tahun 2011-2018.

Indikator WCTO sebelum *go public* mengalami kenaikan tertinggi dari tahun 2001-2003. Kemudian mengalami kenaikan dari tahun 2005-2007. Namun, setelah *go public* mengalami penurunan pada tahun 2012. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016.

4. Rasio Profitabilitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio solvabilitas dengan NPM, OPM, ROA, dan ROE untuk melihat perkembangan kinerja

keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public* dari tahun 2001-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Rasio Profitabilitas PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Tahun	NPM (%)	OPM (%)	ROA (%)	ROE (%)
<i>Sebelum Go Public</i>				
2001	2,40	6,39	4,07	15,67
2002	2,40	3,60	4,99	20,27
2003	1,86	3,24	3,88	19,52
2004	3,24	5,79	4,15	26,79
2005	2,96	6,08	3,66	27,95
2006	3,14	6,34	3,89	27,23
2007	2,88	6,06	4,43	27,88
2008	3,09	6,80	4,37	28,62
2009	3,88	8,75	3,96	29,79
<i>Sesudah Go Public</i>				
2010	3,85	9,22	19,05	9,22
2011	3,87	8,87	21,72	8,87
2012	3,87	8,88	3,64	18,70
2013	3,63	9,36	3,40	20,06
2014	4,74	8,87	4,29	24,79
2015	7,12	8,89	5,78	24,84
2016	5,22	9,17	3,25	8,53
2017	5,60	5,60	3,68	10,78
2018	5,09	5,09	3,23	10,65

Sumber: www.idx.co.id dan www.pt-pp.com data diolah.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai NPM sebelum *go public* mengalami fluktuasi pada tahun 2002-2006. Kemudian mengalami kenaikan di tahun 2007-2009. Setelah *go public* mengalami fluktuasi di tahun 2010-2018 dengan kecenderungan mengalami kenaikan.

Kemudian untuk indikator OPM sebelum *go public* mengalami penurunan pada tahun 2001-2003. Akan tetapi, mengalami kenaikan pada

tahun 2004-2009. Kemudian setelah *go public* mengalami kenaikan pada tahun 2011-2013. Namun, pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan.

ROA sebelum *go public* mengalami kenaikan dari tahun 2002-2004. Kemudian terus meningkat dari tahun 2005-2008. Namun, setelah *go public* mengalami menurun di tahun 2012-2013. Kemudian pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan.

Untuk indikator ROE sebelum *go public* mengalami kenaikan pada tahun 2003-2009. Setelah *go public* mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2010 dan 2011. Kemudian mengalami kenaikan 2012-2015. Namun, kembali mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2018.

C. Hasil Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan tentang statistik data yang digunakan seperti nilai *minimum*, *maximum*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range* dan lainnya. Berikut analisis deskriptif untuk uji perbandingan kinerja keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public*.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai *maximum* dan nilai *minimum*.

a. Rasio Likuiditas

Hasil analisis deskriptif dari rasio likuiditas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel IV.5
Analisis Deskriptif

Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR sebelum	9	1.16	2.41	1.3718	.39548
CR sesudah	9	1.23	1.49	1.3032	.08952
QR sebelum	9	.88	2.29	1.2020	.42627
QR sesudah	9	.99	1.41	1.1453	.12259
Cash Ratio sebelum	9	.01	.15	.0618	.04743
Cash Ratio sesudah	9	.22	.68	.3285	.14541
Perputaran Kas sebelum	9	1.99	19.25	9.6467	6.35402
Perputaran kas sesudah	9	2.36	5.78	4.6010	1.02325
Valid N (listwise)	9				

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat diketahui jumlah data CR sebanyak 9, rata-rata rasio CR sebelum *go public* sebesar 1.3718 dan sesudah *go public* sebesar 1.3032, standar deviasi CR sebelum *go public* sebesar 0.39548 dan sesudah *go public* sebesar 0.08952. Rasio *minimum* CR sebelum *go public* sebesar 1.16 dan sesudah *go public* sebesar 1.23 serta rasio *maximum* CR sebelum *go public* sebesar 2.41 dan sesudah *go public* sebesar 1.49.

Jumlah data QR sebanyak 9, rata-rata rasio QR sebelum *go public* sebesar 1.2020 dan sesudah *go public* sebesar 1.1453, standar deviasi QR sebelum *go public* sebesar 0.42627 dan sesudah *go public*

sebesar 0.12259. Rasio *minimum* QR sebelum *go public* sebesar 0.88 dan sesudah *go public* sebesar 0.99 serta rasio *maximum* QR sebelum *go public* sebesar 2.29 dan sesudah *go public* sebesar 1.41.

Jumlah data *Cash Ratio* sebanyak 9, rata-rata *Cash Ratio* sebelum *go public* sebesar 0.0618 dan sesudah *go public* sebesar 0.3285, standar deviasi *Cash Ratio* sebelum *go public* sebesar 0.04743 dan sesudah *go public* sebesar 0.14541. rasio *Maximum Cash Ratio* sebelum *go public* sebesar 0.01 dan sesudah *go public* sebesar 0.22 serta rasio *maximum Cash Ratio* sebelum *go public* sebesar 0.15 dan sesudah *go public* sebesar 0.68.

Jumlah data Perputaran Kas sebanyak 9, rata-rata rasio Perputaran Kas sebelum *go public* sebesar 9.6467 dan sesudah *go public* sebesar 4.6010, standar deviasi Perputaran Kas sebelum *go public* sebesar 6.35402 dan sesudah *go public* sebesar 1.02325. Rasio *minimum* Perputaran Kas sebelum *go public* sebesar 1.99 dan sesudah *go public* sebesar 2.36 serta rasio *maximum* Perputaran Kas sebelum *go public* sebesar 19.25 dan sesudah *go public* sebesar 5.78.

b. Rasio Solvabilitas

Hasil analisis deskriptif dari rasio likuiditas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel IV.6
Analisis Deskriptif

Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR sebelum	9	53.14	86.89	78.9479	10.79072
DAR sesudah	9	61.87	83.19	75.1739	7.64180
DER sebelum	9	284.96	662.92	481.2350	148.40996
DER sesudah	9	162.26	494.74	334.9335	120.28426
LTDtER sebelum	9	43.15	251.61	94.1289	69.67439
LTDtER sesudah	9	19.83	95.16	53.7492	28.98450
Valid N (listwise)	9				

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui jumlah data DAR sebanyak 9, rata-rata rasio DAR sebelum *go public* sebesar 78.9479 dan sesudah *go public* sebesar 75.1739, standar deviasi DAR sebelum *go public* sebesar 10.79072 dan sesudah *go public* sebesar 7.64180. Rasio *minimum* DAR sebelum *go public* sebesar 53.14 dan sesudah *go public* sebesar 61.87 serta rasio *maximum* DAR sebelum *go public* sebesar 86.89 dan sesudah *go public* sebesar 83.19.

Jumlah data DER sebanyak 9, rata-rata rasio DER sebelum *go public* sebesar 481.2350 dan sesudah *go public* sebesar 334.9335, standar deviasi DER sebelum *go public* sebesar 148.40996 dan sesudah *go public* sebesar 120.28426. Rasio *minimum* DER sebelum *go public* sebesar 284.96 dan sesudah *go public* sebesar 162.26 serta rasio *maximum* DER sebelum *go public* sebesar 662.92 dan sesudah *go public* sebesar 494.74.

Jumlah data LTDtER sebanyak 9, rata-rata rasio LTDtER sebelum *go public* sebesar 94.1289 dan sesudah *go public* sebesar

53.7492, standar deviasi LTDtER sebelum *go public* sebesar 69.67439 dan sesudah *go public* sebesar 28.98450. Rasio *minimum* LTDtER sebelum *go public* sebesar 43.15 dan sesudah *go public* sebesar 19.83 serta rasio *maximum* LTDtER sebelum *go public* sebesar 251.61 dan sesudah *go public* sebesar 95.16.

c. Rasio Aktifitas

Hasil analisis deskriptif dari rasio likuiditas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel IV.7
Analisis Deskriptif

Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang sebelum	9	3.25	40.91	11.9537	12.71051
Perputaran Piutang sesudah	9	5.35	9.93	7.4984	1.44976
Perputaran Persediaan sebelum	9	3.30	24.93	16.7144	6.47291
Perputaran Persediaan sesudah	9	4.13	24.87	12.7965	7.51037
FATO sebelum	9	8.18	29.89	16.4078	7.55424
FATO sesudah	9	2.36	29.10	9.7471	9.36870
TATO sebelum	9	1.02	2.09	1.5079	.37764
TATO sesudah	9	.62	1.16	.8682	.20474
WCTO sebelum	9	1.99	19.25	9.6467	6.35402
WCTO sesudah	9	2.36	5.78	4.6010	1.02325
Valid N (listwise)	9				

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui jumlah data Perputaran Piutang sebanyak 9, rata-rata rasio Perputaran Piutang sebelum *go public* sebesar 11.9537 dan sesudah *go public* sebesar 7.4984, standar deviasi Perputaran Piutang sebelum *go public* sebesar 12.71051 dan sesudah *go public* sebesar 1.44976. Rasio *minimum*

Perputaran Piutang sebelum *go public* sebesar 3.25 dan sesudah *go public* sebesar 5.35 serta rasio *maximum* Perputaran Piutang sebelum *go public* sebesar 40.91 dan sesudah *go public* sebesar 9.93.

Jumlah data Perputaran Persediaan sebanyak 9, rata-rata rasio Perputaran Persediaan sebelum *go public* sebesar 16.7144 dan sesudah *go public* sebesar 12.7965, standar deviasi Perputaran Persediaan sebelum *go public* sebesar 6.47291 dan sesudah *go public* sebesar 7.51037. Rasio *minimum* Perputaran Persediaan sebelum *go public* sebesar 3.30 dan sesudah *go public* sebesar 4.13 serta rasio *maximum* Perputaran Persediaan sebelum *go public* sebesar 24.93 dan sesudah *go public* sebesar 24.87.

Jumlah data FATO sebanyak 9, rata-rata rasio FATO sebelum *go public* sebesar 16.4078 dan sesudah *go public* sebesar 9.7471, standar deviasi FATO sebelum *go public* sebesar 7.55424 dan sesudah *go public* sebesar 9.36870. Rasio *minimum* FATO sebelum *go public* sebesar 8.18 dan sesudah *go public* sebesar 2.36 serta rasio *maximum* sebelum *go public* sebesar 29.89 dan sesudah *go public* sebesar 29.10.

Jumlah data TATO sebanyak 9, rata-rata rasio TATO sebelum *go public* sebesar 1.5079 dan sesudah *go public* sebesar 0.8682, standar deviasi TATO sebelum *go public* sebesar 7.55424 dan sesudah *go public* sebesar 9.36870. Rasio *minimum* TATO sebelum *go public* sebesar 1.02 dan sesudah *go public* sebesar 0.62 serta rasio *maximum* sebelum *go public* sebesar 19.25 dan sesudah *go public* sebesar 1.16.

Jumlah data WCTO sebanyak 9, rata-rata rasio WCTO sebelum *go public* sebesar 9.6467 dan sesudah *go public* sebesar 1.02325, standar deviasi WCTO sebelum *go public* sebesar 6.35402 dan sesudah *go public* sebesar 1.02325. Rasio *minimum* WCTO sebelum *go public* sebesar 1.99 dan sesudah *go public* sebesar 2.36 serta rasio *maximum* sebelum *go public* sebesar 19.25 dan sesudah *go public* sebesar 5.78.

d. Rasio Profitabilitas

Hasil analisis deskriptif dari rasio likuiditas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel IV.8
Analisis Deskriptif
Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM sebelum	9	1.86	3.88	2.8780	.58595
NPM sesudah	9	3.63	7.13	4.7830	1.13581
OPM sebelum	9	3.24	8.75	5.9009	1.65079
OPM sesudah	9	5.10	9.37	8.2239	1.64224
ROA sebelum	9	3.66	5.00	4.1582	.39719
ROA sesudah	9	3.24	5.78	4.0237	.82114
ROE sebelum	9	15.68	29.79	24.8617	5.00394
ROE sesudah	9	8.53	24.85	17.7073	6.21042
Valid N (listwise)	9				

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui jumlah data NPM sebanyak 9, rata-rata rasio NPM sebelum *go public* sebesar 2.8780 dan sesudah *go public* sebesar 4.7830, standar deviasi NPM sebelum *go public* sebesar 0.58595 dan sesudah *go public* sebesar 1.13581. Rasio *minimum* NPM sebelum *go public* sebesar 1.86 dan sesudah *go public*

sebesar 3.63 serta rasio *maximum* NPM sebelum *go public* sebesar 3.88 dan sesudah *go public* sebesar 7.13.

Jumlah data OPM sebanyak 9, rata-rata rasio OPM sebelum *go public* sebesar 5.9009 dan sesudah *go public* sebesar 8.2239, standar deviasi OPM sebelum *go public* sebesar 1.65079 dan sesudah *go public* sebesar 1.64224. Rasio *minimum* OPM sebelum *go public* sebesar 3.24 dan sesudah *go public* sebesar 5.10 serta rasio *maximum* OPM sebelum *go public* sebesar 8.75 dan sesudah *go public* sebesar 9.37.

Jumlah data ROA sebanyak 9, rata-rata rasio ROA sebelum *go public* sebesar 4.1582 dan sesudah *go public* sebesar 4.0237, standar deviasi ROA sebelum *go public* sebesar 0.39719 dan sesudah *go public* sebesar 0.82114. Rasio *minimum* ROA sebelum *go public* sebesar 3.66 dan sesudah *go public* sebesar 3.24 serta rasio *maximum* ROA sebelum *go public* sebesar 5.00 dan sesudah *go public* sebesar 5.78.

Jumlah data ROE sebanyak 9, rata-rata rasio ROE sebelum *go public* sebesar 24.8617 dan sesudah *go public* sebesar 17.7073, standar deviasi ROE sebelum *go public* sebesar 5.00394 dan sesudah *go public* sebesar 6.21042. Rasio *minimum* ROE sebelum *go public* sebesar 15.68 dan sesudah *go public* sebesar 8.53 serta rasio *maximum* ROE sebelum *go public* sebesar 29.79 dan sesudah *go public* sebesar 24.85.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (*asyimp sig 2-tailed*) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini tabel hasil uji normalitas yang diolah melalui *software* SPSS Versi 23:

a. Rasio Likuiditas

Tabel IV.9
Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov- Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DAR	DER	LDtER
N		18	18	18
Normal	Mean	77.0609	408.0842	73.9391
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	9.27612	151.12697	55.78021
Most Extreme	Absolute	.152	.099	.207
Differences	Positive	.145	.099	.207
	Negative	-.152	-.067	-.166
Test Statistic		.152	.099	.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}	.200^{c,d}	.041^c

Sumber: SPSS (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel IV.9 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas dapat dianalisis bahwa CR, QR, *Cash Ratio*, Perputaran Kas sebelum dan sesudah *go public* pada perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk melalui Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

- 1) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* CR sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.000, ($0.000 < 0.05$). hal ini berarti bahwa data CR perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* QR sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.000, ($0.000 < 0.05$). hal ini berarti bahwa data QR perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi tidak normal.
- 3) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* *Cash Ratio* sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.200, ($0.200 > 0.05$). hal ini berarti bahwa data *Cash Ratio* perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal.
- 4) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* Perputaran Kas sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.001, ($0.001 < 0.05$). hal ini berarti bahwa data Perputaran Kas perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas bahwa indikator yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah indikator yang memiliki data yang berdistribusi normal yaitu *cash ratio* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Sehingga hipotesis dari masing-masing variabel tersebut akan di uji menggunakan statistic parametrik yaitu uji-t dua sampel berkorelasi (*sample paired test*).

b. Rasio Solvabilitas

Tabel IV.10
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov- Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DAR	DER	LDtER
N		18	18	18
Normal	Mean	77.0609	408.0842	73.9391
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	9.27612	151.12697	55.78021
Most Extreme	Absolute	.152	.099	.207
Differences	Positive	.145	.099	.207
	Negative	-.152	-.067	-.166
Test Statistic		.152	.099	.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}	.200^{c,d}	.041^c

Sumber: SPSS (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* di atas dapat dianalisis bahwa DAR, DER, LTDtER sebelum dan sesudah *go public* pada perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk melalui Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

- 1) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* DAR sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.200, ($0.200 > 0.05$). hal ini berarti bahwa data DAR perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal.
- 2) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* DER sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.200, ($0.200 > 0.05$). hal ini berarti bahwa data QR perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal.
- 3) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* LTDtER sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.041, ($0.041 < 0.05$). hal ini berarti

bahwa data LTDtER perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas bahwa indikator yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah indikator yang memiliki data yang berdistribusi normal yaitu DAR dan DER pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Sehingga hipotesis dari masing-masing variabel tersebut akan di uji menggunakan statistic parametrik yaitu uji-t dua sampel berkorelasi (*sample paired test*).

c. Rasio Aktifitas

Tabel IV.11
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov- Smirnov

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	FATO	TATO	WCTO
N		18	18	18	18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.7261	14.7554	13.0774	1.1881	7.1238
	Std. Deviation	9.07030	7.09394	8.93885	.44178	5.12164
Most Extreme Differences	Absolute	.380	.120	.123	.140	.270
	Positive	.380	.120	.123	.140	.270
	Negative	-.238	-.105	-.115	-.100	-.164
Test Statistic		.380	.120	.123	.140	.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.001 ^c

Sumber: SPSS (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* di atas dapat dianalisis bahwa Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, FATO, TATO dan WCTO sebelum dan sesudah *go public* pada perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk melalui Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

- 1) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* Perputaran Piutang sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.000, ($0.000 < 0.05$). hal ini berarti bahwa data Perputaran Piutang perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* Perputaran Persediaan sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.200, ($0.200 > 0.05$). hal ini berarti bahwa data Perputaran Persediaan perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal.
- 3) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* FATO sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.200, ($0.200 > 0.05$). hal ini berarti bahwa data FATO perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal.
- 4) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* TATO sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.200, ($0.200 > 0.05$). hal ini berarti bahwa data TATO perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal.
- 5) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* WCTO sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.001, ($0.001 < 0.05$). hal ini berarti bahwa data WCTO perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan Hasil uji Normalitas di atas bahwa indikator yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah indikator yang memiliki data yang berdistribusi normal yaitu perputaran persediaan, FATO, TATO pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Sehingga hipotesis dari masing-masing variabel tersebut akan di uji menggunakan statistic parametrik yaitu uji-t dua sampel berkorelasi (*sample paired test*).

d. Rasio Profitabilitas

Tabel IV.12
Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov- Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPM	ROA	ROE	OPM
N		14	14	14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.02899733	3.97548341	21.88478655	6.50158678
	Std. Deviation	1.380790257	.648017297	7.319899361	2.444304039
Most Extreme Differences	Absolute	.185	.171	.226	.179
	Positive	.185	.171	.150	.120
	Negative	-.133	-.128	-.226	-.179
Test Statistic		.185	.171	.226	.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}	.200^{c,d}	.051^c	.200^{c,d}

Sumber: SPSS (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* di atas dapat dianalisis bahwa NPM, OPM, ROA dan ROE sebelum dan sesudah *go public* pada perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk melalui Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

- 1) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* NPM sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.200, ($0.200 > 0.05$). hal ini berarti bahwa data NPM perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal.

- 2) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* OPM sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.200, ($0.200 > 0.05$). hal ini berarti bahwa data OPM perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal.
- 3) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* ROA sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.051, ($0.051 > 0.05$). hal ini berarti bahwa data ROA perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal.
- 4) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* ROE sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan signifikansi sebesar 0.200, ($0.200 > 0.05$). hal ini berarti bahwa data ROE perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal.

Berdasarkan Hasil uji Normalitas di atas bahwa indikator yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah indikator yang memiliki data yang berdistribusi normal yaitu NPM, OPM, ROA dan ROE pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Sehingga hipotesis dari masing-masing variabel tersebut akan di uji menggunakan statistic parametrik yaitu uji-t dua sampel berkorelasi (*sample paired test*)

3. Uji Dua Sampel Berkorelasi (*Sample Paired Test*)

Uji dua sampel berkorelasi digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan. Dalam penelitian ini uji-t dua sample berkorelasi yang digunakan adalah uji *sample paired test*.

Tabel IV.13
Hasil Uji Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	cash ratio sebelum - cash ratio sesudah	-.26667	.11694	.03898	-.35655	-.17678	-6.841	8	.000
Pair 2	DAR sebelum - DAR sesudah	3.77444	10.86539	3.62180	-4.57743	12.12632	1.042	8	.328
Pair 3	DER sebelum - DER sesudah	146.30222	181.77020	60.59007	6.58128	286.02317	2.415	8	.042
Pair 4	perputaran persediaan sebelum - perputaran persediaan sesudah	3.92111	11.46067	3.82022	-4.88834	12.73056	1.026	8	.335
Pair 5	FATO sebelum - FATO sesudah	6.66000	15.67014	5.22338	-5.38514	18.70514	1.275	8	.238
Pair 6	TATO sebelum - TATO sesudah	.64000	.30195	.10065	.40790	.87210	6.359	8	.000
Pair 7	NPM sebelum - NPM sesudah	-1.90556	1.00432	.33477	-2.67754	-1.13357	-5.692	8	.000
Pair 8	OPM sebelum - OPM sesudah	-2.32333	2.96809	.98936	-4.60481	-.04186	-2.348	8	.047
Pair 9	ROA sebelum - ROA sesudah	.13333	.94787	.31596	-.59526	.86193	.422	8	.684
Pair 10	ROE sebelum - ROE sesudah	7.15444	9.15356	3.05119	.11840	14.19049	2.345	8	.047

Berdasarkan tabel IV.13 di atas dapat dianalisis bahwa *cash ratio*, DAR, DER, perputaran persediaan, FATO, TATO, NPM, OPM, ROA dan ROE sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. *Cash Ratio*

Hasil uji *paired sample test* di atas menunjukkan bahwa *Cash Ratio* sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -6,846, nilai t_{tabel} 2,306. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-6,846 < 2,306$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*

berdasarkan *Cash Ratio* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Hasil uji *paired sample test* di atas menunjukkan bahwa DAR sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,042, nilai t_{tabel} 2,306. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, (1,042 < 2,306), maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* berdasarkan DAR pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil uji *paired sample test* di atas menunjukkan bahwa DER sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,415, nilai t_{tabel} 2,306. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (2,415 > 2,306), maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* berdasarkan DER pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Perputaran Persediaan

Hasil uji *paired sample test* di atas menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,026, nilai t_{tabel} 2,306. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, (1,026 < 2,306), maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada

perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* berdasarkan Perputaran Persediaan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

e. *Fixed Asset Turnover* (FATO)

Berdasarkan hasil uji *paired sample test* di atas menunjukkan bahwa FATO sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,275, nilai t_{tabel} 2,306. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, ($1,275 < 2,306$), maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* berdasarkan FATO pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

f. *Total Asset Turnover* (TATO)

Hasil uji *paired sample test* di atas menunjukkan bahwa TATO sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,375, nilai t_{tabel} 2,306. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,375 > 2,306$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* berdasarkan TATO pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

g. *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil uji *paired sample test* di atas menunjukkan bahwa NPM sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -5,691, nilai t_{tabel} 2,306. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu

$-5,691 < 2,306$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* berdasarkan NPM pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

h. *Operating Profit Margin (OPM)*

Hasil uji *paired sample test* di atas menunjukkan bahwa OPM sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-2,347$, nilai t_{tabel} $2,306$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,347 < 2,306$), maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* berdasarkan OPM pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

i. *Return On Asset (ROA)*

Hasil uji *paired sample test* di atas menunjukkan bahwa ROA sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,426$ nilai t_{tabel} $2,306$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,426 < 2,306$), maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* berdasarkan ROA pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

j. *Return On Equity* (ROE)

Hasil uji *paired sample test* di atas menunjukkan bahwa ROE sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,345, nilai t_{tabel} 2,306. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,345 > 2,306$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* berdasarkan ROE pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas pada *Cash Ratio* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Hotni Romaito dalam Skripsinya yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja keuangan Perusahaan Pertambangan Melalui Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public*.

Analisis rasio solvabilitas pada DAR menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* sedangkan DER menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini di dukung oleh peneliti Hasil ini penelitian ini sesuai dengan penelitian Radita Tri Cahyani dan Suhadak dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Analisis rasio aktifitas pada Perputaran Persediaan dan FATO menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* sedangkan TATO menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurbayati Khatami dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO di Bursa Efek Indonesia.

Analisis rasio profitabilitas pada NPM, OPM dan ROA menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* sedangkan ROE menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini didukung oleh peneliti Adelina Sari Daulay dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Perbandingan Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT Garuda (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public*. Kemudian didukung oleh Peneliti Nurbayati Khatami dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui hasil uji hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan dikatakan belum cukup berhasil dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada saat setelah *go public*. Dilihat dari 10 rasio yang diukur selama 9 tahun

sebelum dan 9 tahun sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk hanya 3 rasio yang menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public* yaitu DER, TATO dan ROE sedangkan rasio *Cash Ratio*, DAR, Perputaran Persediaan, FATO, NPM, OPM dan ROA tidak menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini digunakan menggunakan langkah-langkah yang telah direncanakan. Untuk memperoleh hasil yang bagus tentu akan sulit, sehingga dalam penelitian ini di jelaskan beberapa keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sehingga memerlukan berbagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas hanya menggunakan 1 rasio yakni *Cash Ratio*, pada rasio solvabilitas hanya menggunakan 2 rasio yakni DAR dan DER. Kemudian rasio Aktivitas hanya menggunakan 3 rasio yakni Perputaran Persediaan, FATO dan TATO. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data laporan keuangan sebelum *go public*
3. Objek penelitian yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada satu perusahaan dengan sampel sebanyak 9. Bagi peneliti selanjutnya

disarankan untuk menambah jumlah perusahaan untuk dijadikan objek penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil uji hipotesis dengan variabel *Cash Ratio* menunjukkan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Hasil uji hipotesis dengan variabel DAR menunjukkan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan DER menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Hasil uji hipotesis dengan variabel perputaran persediaan dan FATO menunjukkan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan TATO menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Hasil uji hipotesis dengan variabel variabel NPM, OPM dan ROA menunjukkan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan ROE menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan sebelum dan sesudah *go public*. Berikut saran yang akan diberikan oleh peneliti:

1. Bagi PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, peneliti menyarankan agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya diantaranya likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan tentunya Profitabilitasnya di tahun berikutnya. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan tentunya para investor akan menginvestasikan dananya ke perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas sampel penelitian dengan menambah cakupan laporan keuangan atau bisa melakukan studi empiris pada perusahaan dari berbagai sub sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian yang dilakukan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Ahmad Mustafa Al-Maraghy, Terjemah *Tafsir Al-Maraghy 3*, Semarang: Cv Toha Pura, 1986.
- Desmond Wira, *Analisis Pundamental Saham*, Jakarta: Exceed, 2014.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- _____, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Irham Fahmi, Dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- _____, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- _____, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keaungan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jumingan: Surakarta, 2018.
- Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Raymond Budiman, *Teknik Analisis dan Strategi Investasi Saham*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.

Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS V.17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2014.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

_____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Tampubolon P. Manajemen, *Manajemen keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013

Tanda Tashih Kemenag RI, *Mushaf Ar-Rosyad*, Bekasi: PT. Alribh Murthado Jaya, 2014.

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Pasal 86 Ayat 1.

Veitzal Rivai, *Islamic Financial Manajemen: Teori, Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Keuangan*, Nasabah, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2015.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2015.

Sumber Lain:

Adelina Sari Daulay, *Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public*, dalam Skripsi, 2017.

Hotni Romaito, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Melalui Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public Yang Skripsi.Terdaftar Di BEI Tahun 2012*”, dalam Skripsi, 2017.

Laporan Keuangan Tahunan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Tahun 2018.

Nurbayati Khatami, dkk, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Non Finansial Yang Listing Di BEI Tahun 2011)*, dalam Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Volume 47, No.1 Juni 2017.

Radita Tri Cahyani dan Suhadak, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan IPO (Initial Public Offering) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, dalam Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Volume 45 No.1 April 2017.

Sinta Wardani dan Rachma Fitriani, “Analisis Komparasi Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Saham Perdana, Dalam Jurnal Administrasi dan Bisnis Universitas Indonesia, Volume 17, No.2 Mei 2010.

www.idx.co.id

www.pt-pp.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Efrida Hannum
NIM : 15 402 00101
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Sinonoan, 23 Agustus 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 5
Alamat Lengkap : Sinonoan, Kec. Padang Gelugur, Kab. Pasaman
Timur Provinsi Sumatra Barat
Telepon/No HP : 081293325398

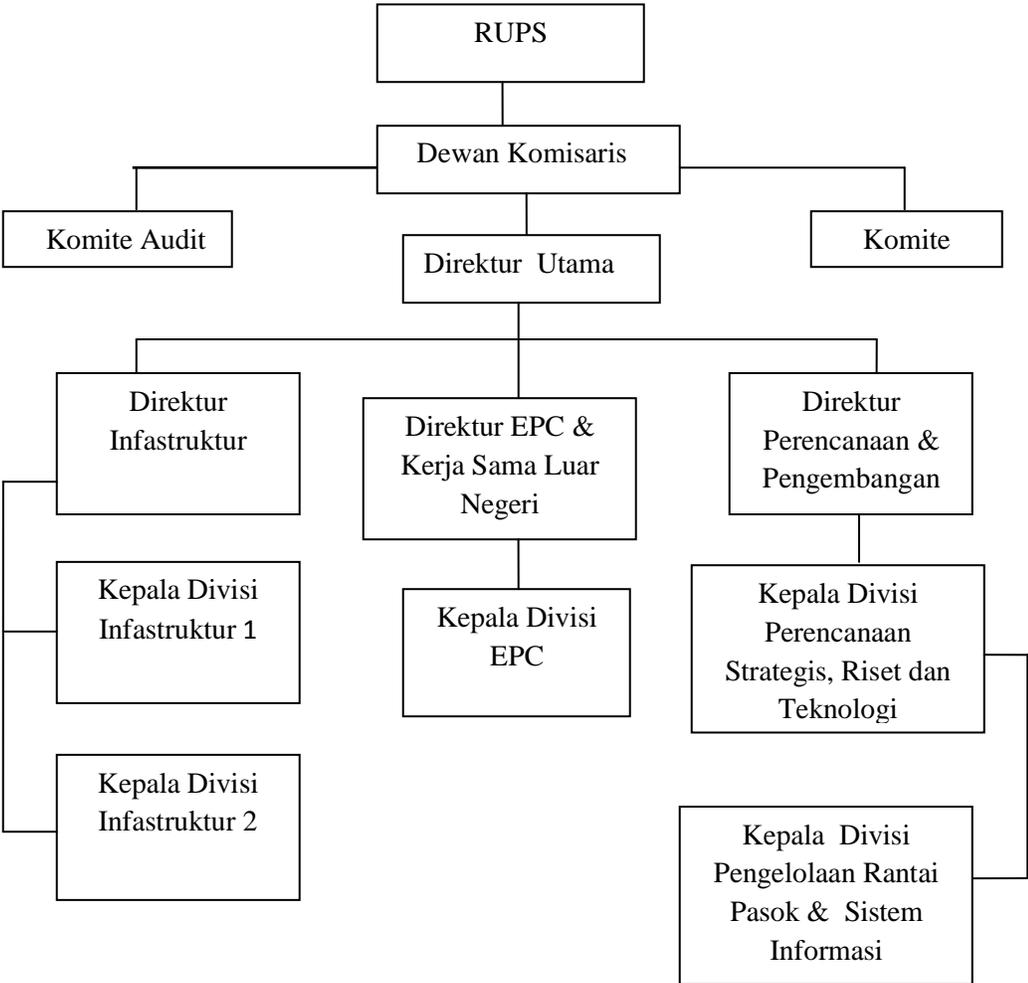
II. ORANG TUA

Ayah : Ali Usman Nst
Pekerjaan : Petani
Ibu : Sarima Dalimunte
Pekerjaan : Petani
Alamat : Sinonoan, Kec. Padang Gelugur, Kab. Pasaman
Timur Provinsi Sumatra Barat

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Tanjung Aro Kec. Padang Gelugur Tamat Tahun 2008
2. MTsN 1 Panti kec. Panti Tamat Tahun 2011
3. SMAN 1 Panti Kec. Panti Tamat tahun 2014
4. Tahun 2015 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk



Lampiran 2

Data Rasio Likuiditas PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

1. Variabel *Current Ratio* (CR)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
Sebelum <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2001	362,230.00	305,209.00	1,18
2002	435,188.00	371,968.00	1,16
2003	660,799.00	570,983.00	1,15
2004	1,441,066.00	598,061.00	2,40
2005	1,659,840.00	1,201,134.00	1,38
2006	1,832,911.00	1,497,079.00	1,22
2007	1,967,732.00	1,574,814.00	1,24
2008	2,651,547.00	2,101,078.00	1,26
2009	3,935,001.00	3,015,594.00	1,30
Sesudah <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2010	5,229,927.00	3,729,101.00	1,40
2011	6,484,693.00	5,064,001.00	1,28
2012	7,961,632.00	5,992,950.00	1,32
2013	10,077,600.00	8,182,844.00	1,23
2014	10,643,272.00	8,388,693.00	1,26
2015	11,281,872.00	8,960,512.00	1,25
2016	17,782,639.00	11,929,732.00	1,49
2017	19,763,896.00	15,926,944.00	1,24
2018	24,551,609.00	20,012,193.00	1,22

2. Variabel *Quick Ratio* (QR)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Persediaan	QR
Sebelum <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)				
2001	362,230.00	305,209.00	74,236.00	0.94
2002	435,188.00	371,968.00	77,602.00	0.96
2003	660,799.00	570,983.00	69,352.00	1.03
2004	1,441,066.00	598,061.00	72,429.00	2.28
2005	1,659,840.00	1,201,134.00	118,384.00	1.28
2006	1,832,911.00	1,497,079.00	150,450.00	1.12
2007	1,967,732.00	1,574,814.00	180,331.00	1.13
2008	2,651,547.00	2,101,078.00	203,831.00	1.16
2009	3,935,001.00	3,015,594.00	1,275,007.00	0.88
Sesudah <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)				
2010	5,229,927.00	3,729,101.00	1,509,428.00	0,99

2011	6,484,693.00	5,064,001.00	1,456,186.00	0,99
2012	7,961,632.00	5,992,950.00	1,391,108.00	1,09
2013	10,077,600.00	8,182,844.00	832,967.00	1,12
2014	10,643,272.00	8,388,693.00	950,534.00	1,15
2015	11,281,872.00	8,960,512.00	977,872.00	1,14
2016	17,782,639.00	11,929,732.00	995,427.00	1,40
2017	19,763,896.00	15,926,944.00	742,065.00	1,19
2018	24,551,609.00	20,012,193.00	857,812.00	1,18

3. Variabel *Cash Ratio*

Tahun	Kas dan Setara Kas	Utang Lancar	<i>Cash Ratio</i>
<i>Sebelum Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2001	19,983.00	305,209.00	0.06
2002	14,672.00	371,968.00	0,03
2003	6,102.00	570,983.00	0,01
2004	13,004.00	598,061.00	0,02
2005	23,370.00	1,201,134.00	0,02
2006	68,179.00	1,497,079.00	0,04
2007	184,657.00	1,574,814.00	0,11
2008	185,654.00	2,101,078.00	0,08
2009	446,261.00	3,015,594.00	0,14
<i>Sesudah Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2010	959,608.00	3,729,101.00	0.25
2011	1,304,852.00	5,064,001.00	0.25
2012	1,302,639.00	5,992,950.00	0.21
2013	2,058,576.00	8,182,844.00	0.25
2014	1,993,501.00	8,388,693.00	0.23
2015	2,524,313.00	8,960,512.00	0.28
2016	8,073,977.00	11,929,732.00	0.67
2017	6,674,627.00	15,926,944.00	0.41
2018	7,156,290.00	20,012,193.00	0.35

4. Variabel Perputaran Kas

Tahun	Penjualan	Modal Kerja	Perputaran Kas
<i>Sebelum Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2001	832,956.00	57,021.00	14,60
2002	1,194,171.00	63,220.00	18,88
2003	1,728,681.00	89,816.00	19,24
2004	1,680,813.00	843,005.00	1,99
2005	2,254,209.00	458,706.00	4,91

2006	2,438,109.00	335,832.00	7,25
2007	3,218,121.00	392,918.00	8,19
2008	3,933,668.00	550,469.00	7,14
2009	4,203,312.00	919,407.00	4,57
<i>Sesudah Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2010	6,230,633.00	1,500,826.00	4,15
2011	7,998,476.00	1,420,692.00	5,62
2012	7,998,476.00	1,968,682.00	4,06
2013	10,947,965.00	1,894,756.00	5,77
2014	11,233,685.00	2,254,579.00	4,98
2015	11,863,470.00	2,321,360.00	5,11
2016	13,810,096.00	5,852,907.00	2,35
2017	17,778,928.00	3,836,952.00	4,63
2018	21,335,682.00	4,539,416.00	4,70

Data Rasio Solvabilitas PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

1. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Tahun	Total Utang	Total Aktiiva	DAR
<i>Sebelum Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2001	364,157.00	491,951.00	74,02
2002	433,119.00	574,847.00	75,35
2003	664,042.00	829,101.00	80,09
2004	1,109,941.00	1,313,381.00	84,51
2005	1,586,838.00	1,826,210.00	86,89
2006	1,689,757.00	1,971,721.00	85,70
2007	1,766,088.00	2,099,578.00	84,12
2008	1,478,838.00	2,783,131.00	53,14
2009	3,577,544.00	4,125,551.00	86,72
<i>Sesudah Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2010	4,182,231.00	5,444,073.00	76,82
2011	5,470,037.00	6,895,646.00	79,33
2012	6,855,610.00	8,511,649.00	80,54
2013	9,700,964.00	11,661,796.00	83,19
2014	10,267,032.00	12,418,677.00	82,67
2015	11,215,444.00	14,618,543.00	76,72
2016	13,731,838.00	22,194,683.00	61,87
2017	17,810,820.00	27,061,063.00	65,82
2018	23,369,675.00	33,574,372.00	69,61

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tahun	Total Utang	Total Modal	DER
Sebelum <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2001	364,157.00	127,794.00	284.96
2002	433,119.00	141,728.00	305.60
2003	664,042.00	165,059.00	402.31
2004	1,109,941.00	203,440.00	545.59
2005	1,586,838.00	239,372.00	662.92
2006	1,689,757.00	281,964.00	599.28
2007	1,766,088.00	333,490.00	529.58
2008	1,478,838.00	424,877.00	348.06
2009	3,577,544.00	548,006.00	652.83
Sesudah <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2010	4,182,231.00	1,261,842.00	331.44
2011	5,470,037.00	1,425,609.00	383.70
2012	6,855,610.00	1,656,039.00	413.98
2013	9,700,964.00	1,960,831.00	494.74
2014	10,267,032.00	2,151,644.00	477.17
2015	11,215,444.00	3,403,099.00	329.57
2016	13,731,838.00	8,462,844.00	162.26
2017	17,810,820.00	9,250,242.00	192.54
2018	23,369,675.00	10,204,696.00	229.01

3. Variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

Tahun	Total Utang Jangka Panjang	Total Modal	LTDtER
Sebelum <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2001	58,948.00	491,951.00	46.13
2002	61,151.00	574,847.00	43.15
2003	93,059.00	829,101.00	56.38
2004	511,880.00	1,313,381.00	251.61
2005	385,704.00	1,826,210.00	161.13
2006	192,678.00	1,971,721.00	68.33
2007	191,274.00	2,099,578.00	57.36
2008	257,175.00	2,783,131.00	60.53
2009	561,950.00	4,125,551.00	102.54
Sesudah <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2010	453,129.00	5,444,073.00	35.91
2011	406,035.00	6,895,646.00	28.48

2012	862,659.00	8,511,649.00	52.09
2013	1,518,119.00	11,661,796.00	77.42
2014	1,878,339.00	12,418,677.00	87.30
2015	2,254,931.00	14,618,543.00	66.26
2016	1,802,105.00	22,194,683.00	21.29
2017	1,833,875.00	27,061,063.00	19.83
2018	9,710,653.00	33,574,372.00	95.16

Data Rasio Aktifitas PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

1. Variabel Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang
<i>Sebelum Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2001	832,956.00	91,629.00	9,09
2002	1,194,171.00	156,417.00	7,63
2003	1,728,681.00	228,248.00	7,57
2004	1,680,813.00	253,313.00	6,64
2005	2,254,209.00	616,708.00	3,66
2006	2,438,109.00	750,667.00	3,25
2007	3,218,121.00	78,664.00	40,91
2008	3,933,668.00	1,018,619.00	3,86
2009	4,203,312.00	168,302.00	24,97
<i>Sesudah Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2010	6,230,633.00	800,497.00	7,78
2011	7,998,476.00	1,335,052.00	5,99
2012	7,998,476.00	1,060,412.00	7,54
2013	10,947,965.00	1,472,289.00	7,44
2014	11,233,685.00	1,792,102.00	6,27
2015	11,863,470.00	1,373,808.00	8,64
2016	13,810,096.00	1,616,100.00	8,55
2017	17,778,928.00	1,789,671.00	9,93
2018	21,335,682.00	3,988,861.00	5,35

2. Variabel Perputaran Persediaan

Tahun	Penjualan	Persediaan	Perputaran Persediaan
<i>Sebelum Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2001	832,956.00	74,236.00	11,22
2002	1,194,171.00	77,602.00	15,39
2003	1,728,681.00	69,352.00	24,93
2004	1,680,813.00	72,429.00	23,21

2005	2,254,209.00	118,384.00	19,04
2006	2,438,109.00	150,450.00	16,21
2007	3,218,121.00	180,331.00	17,85
2008	3,933,668.00	203,831.00	19,30
2009	4,203,312.00	1,275,007.00	3,30
<i>Sesudah Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2010	6,230,633.00	1,509,428.00	4,13
2011	7,998,476.00	1,456,186.00	5,49
2012	7,998,476.00	1,391,108.00	5,75
2013	10,947,965.00	832,967.00	13,14
2014	11,233,685.00	950,534.00	11,82
2015	11,863,470.00	977,872.00	12,13
2016	13,810,096.00	995,427.00	13,87
2017	17,778,928.00	742,065.00	23,96
2018	21,335,682.00	857,812.00	24,87

3. Variabel *Fixed Asset Turnover* (FATO)

Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap	FATO
<i>Sebelum Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2001	832,956.00	101,869.00	8,18
2002	1,194,171.00	99,584.00	11,99
2003	1,728,681.00	168,302.00	10,27
2004	1,680,813.00	172,315.00	9,75
2005	2,254,209.00	166,370.00	13,55
2006	2,438,109.00	138,810.00	17,56
2007	3,218,121.00	131,846.00	24,41
2008	3,933,668.00	131,583.00	29,89
2009	4,203,312.00	190,549.00	22,06
<i>Sesudah Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2010	6,230,633.00	214,146.00	29,10
2011	7,998,476.00	410,952.00	19,46
2012	7,998,476.00	550,016.00	14,54
2013	10,947,965.00	1,584,195.00	6,91
2014	11,233,685.00	1,808,114.00	6,21
2015	11,863,470.00	3,336,671.00	3,56
2016	13,810,096.00	4,393,854.00	3,14
2017	17,778,928.00	7,297,166.00	2,44
2018	21,335,682.00	9,022,763.00	2,36

4. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO
<i>Sebelum Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2001	832,956.00	491,951.00	1,69
2002	1,194,171.00	574,847.00	2,08
2003	1,728,681.00	829,101.00	2,09
2004	1,680,813.00	1,313,381.00	1,28
2005	2,254,209.00	1,826,210.00	1,23
2006	2,438,109.00	1,971,721.00	1,24
2007	3,218,121.00	2,099,578.00	1,53
2008	3,933,668.00	2,783,131.00	1,41
2009	4,203,312.00	4,125,551.00	1,02
<i>Sesudah Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2010	6,230,633.00	5,444,073.00	1,14
2011	7,998,476.00	6,895,646.00	1,16
2012	7,998,476.00	8,511,649.00	0,94
2013	10,947,965.00	11,661,796.00	0,94
2014	11,233,685.00	12,418,677.00	0,90
2015	11,863,470.00	14,618,543.00	0,81
2016	13,810,096.00	22,194,683.00	0,62
2017	17,778,928.00	27,061,063.00	0,66
2018	21,335,682.00	33,574,372.00	0,64

5. Variabel *Working Capital Turnover* (WCTO)

Tahun	Penjualan	Modal Kerja	WCTO
<i>Sebelum Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2001	832,956.00	57,021.00	14.61
2002	1,194,171.00	63,220.00	18.89
2003	1,728,681.00	89,816.00	19.25
2004	1,680,813.00	843,005.00	1.99
2005	2,254,209.00	458,706.00	4.91
2006	2,438,109.00	335,832.00	7.26
2007	3,218,121.00	392,918.00	8.19
2008	3,933,668.00	550,469.00	7.15
2009	4,203,312.00	919,407.00	4.57
<i>Sesudah Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2010	6,230,633.00	1,500,826.00	4.15
2011	7,998,476.00	1,420,692.00	5.63
2012	7,998,476.00	1,968,682.00	4.06
2013	10,947,965.00	1,894,756.00	5.78

2014	11,233,685.00	2,254,579.00	4.98
2015	11,863,470.00	2,321,360.00	5.11
2016	13,810,096.00	5,852,907.00	2.36
2017	17,778,928.00	3,836,952.00	4.63
2018	21,335,682.00	4,539,416.00	4.70

Data Rasio Profitabilitas PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

1. Variabel Net Profit Margin (NPM)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
<i>Sebelum Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2001	20,038.00	832,956.00	2,41
2002	28,741.00	1,194,171.00	2,41
2003	32,220.00	1,728,681.00	1,86
2004	54,515.00	1,680,813.00	3,24
2005	66,908.00	2,254,209.00	2,97
2006	76,780.00	2,438,109.00	3,15
2007	92,989.00	3,218,121.00	2,89
2008	121,609.00	3,933,668.00	3,09
2009	163,260.00	4,203,312.00	3,88
<i>Sesudah Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2010	240,392.00	6,230,633.00	3,86
2011	309,703.00	7,998,476.00	3,87
2012	309,703.00	7,998,476.00	3,87
2013	397,528.00	10,947,965.00	3,63
2014	533,521.00	11,233,685.00	4,75
2015	845,563.00	11,863,470.00	7,13
2016	722,145.00	13,810,096.00	5,23
2017	997,252.00	17,778,928.00	5,61
2018	1,087,736.00	21,335,682.00	5,10

2. Variabel Operating Profit Margin (OPM)

Tahun	Laba Operasional	Penjualan	OPM
<i>Sebelum Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2001	53,279.00	832,956.00	6,40
2002	43,076.00	1,194,171.00	3,61
2003	56,053.00	1,728,681.00	3,24
2004	97,483.00	1,680,813.00	5,80
2005	137,270.00	2,254,209.00	6,09

2006	154,686.00	2,438,109.00	6,34
2007	195,208.00	3,218,121.00	6,07
2008	267,862.00	3,933,668.00	6,81
2009	367,898.00	4,203,312.00	8,75
<i>Sesudah Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2010	574,960.00	6,230,633.00	9,23
2011	710,237.00	7,998,476.00	8,88
2012	710,237.00	7,998,476.00	8,88
2013	1,025,768.00	10,947,965.00	9,37
2014	997,464.00	11,233,685.00	8,88
2015	1,055,042.00	11,863,470.00	8,89
2016	1,267,499.00	13,810,096.00	9,18
2017	997,252.00	17,778,928.00	5,61
2018	1,087,736.00	21,335,682.00	5,10

3. Variabel *Return On Asset (ROA)*

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
<i>Sebelum Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2001	20,038.00	491,951.00	4,07
2002	28,741.00	574,847.00	5,00
2003	32,220.00	829,101.00	3,89
2004	54,515.00	1,313,381.00	4,15
2005	66,908.00	1,826,210.00	3,66
2006	76,780.00	1,971,721.00	3,89
2007	92,989.00	2,099,578.00	4,43
2008	121,609.00	2,783,131.00	4,37
2009	163,260.00	4,125,551.00	3,96
<i>Sesudah Go Public (Dalam Jutaan Rupiah)</i>			
2010	240,392.00	5,444,073.00	4,42
2011	309,703.00	6,895,646.00	4,49
2012	309,703.00	8,511,649.00	3,64
2013	397,528.00	11,661,796.00	3,41
2014	533,521.00	12,418,677.00	4,30
2015	845,563.00	14,618,543.00	5,78
2016	722,145.00	22,194,683.00	3,25
2017	997,252.00	27,061,063.00	3,69
2018	1,087,736.00	33,574,372.00	3,24

4. Variabel *Return On Equity* (ROE)

Tahun	Laba Bersih	Total Modal	ROE
<i>Sebelum Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2001	20,038.00	127,794.00	15,68
2002	28,741.00	141,728.00	2,28
2003	32,220.00	165,059.00	19,52
2004	54,515.00	203,440.00	26,80
2005	66,908.00	239,372.00	27,95
2006	76,780.00	281,964.00	27,23
2007	92,989.00	333,490.00	27,88
2008	121,609.00	424,877.00	28,62
2009	163,260.00	548,006.00	29,79
<i>Sesudah Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2010	240,392.00	1,261,842.00	19,05
2011	309,703.00	1,425,609.00	21,72
2012	309,703.00	1,656,039.00	18,70
2013	397,528.00	1,960,831.00	20,27
2014	533,521.00	2,151,644.00	24,80
2015	845,563.00	3,403,099.00	24,85
2016	722,145.00	8,462,844.00	8,53
2017	997,252.00	9,250,242.00	10,78
2018	1,087,736.00	10,204,696.00	10,66

Lampiran 3

Hasil Output SPSS Versi 23

Uji Statistik Deskriptif

a. Rasio Likuiditas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR sebelum	9	1.16	2.41	1.3718	.39548
CR sesudah	9	1.23	1.49	1.3032	.08952
QR sebelum	9	.88	2.29	1.2020	.42627
QR sesudah	9	.99	1.41	1.1453	.12259
Cash Ratio sebelum	9	.01	.15	.0618	.04743
Cash Ratio sesudah	9	.22	.68	.3285	.14541
Perputaran Kas Sebelum	9	1.99	19.25	9.6467	6.35402
Perputaran kas sesudah	9	2.36	5.78	4.6010	1.02325
Valid N (listwise)	9				

b. Rasio Solvabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR sebelum	9	53.14	86.89	78.9479	10.79072
DAR sesudah	9	61.87	83.19	75.1739	7.64180
DER sebelum	9	284.96	662.92	481.2350	148.40996
DER sesudah	9	162.26	494.74	334.9335	120.28426
LTDtER sebelum	9	43.15	251.61	94.1289	69.67439
LTDtER sesudah	9	19.83	95.16	53.7492	28.98450
Valid N (listwise)	9				

c. Rasio Aktivitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang sebelum	9	3.25	40.91	11.9537	12.71051
Perputaran Piutang sesudah	9	5.35	9.93	7.4984	1.44976
Perputaran Persediaan sebelum	9	3.30	24.93	16.7144	6.47291
Perputaran Persediaan sesudah	9	4.13	24.87	12.7965	7.51037
FATO sebelum	9	8.18	29.89	16.4078	7.55424

FATO sesudah	9	2.36	29.10	9.7471	9.36870
TATO sebelum	9	1.02	2.09	1.5079	.37764
TATO sesudah	9	.62	1.16	.8682	.20474
WCTO sebelum	9	1.99	19.25	9.6467	6.35402
WCTO sesudah	9	2.36	5.78	4.6010	1.02325
Valid N (listwise)	9				

d. Rasio Profitabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM sebelum	9	1.86	3.88	2.8780	.58595
NPM sesudah	9	3.63	7.13	4.7830	1.13581
OPM sebelum	9	3.24	8.75	5.9009	1.65079
OPM sesudah	9	5.10	9.37	8.2239	1.64224
ROA sebelum	9	3.66	5.00	4.1582	.39719
ROA sesudah	9	3.24	5.78	4.0237	.82114
ROE sebelum	9	15.68	29.79	24.8617	5.00394
ROE sesudah	9	8.53	24.85	17.7073	6.21042
Valid N (listwise)	9				

Uji Normalitas

a. Rasio Likuiditas

		CR	QR	Cash Ratio	Perputaran Kas
N		18	18	18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.3375	1.1737	.1952	7.1238
	Std. Deviation	.28039	.30567	.17276	5.12164
Most Extreme	Absolute	.297	.306	.143	.270
Differences	Positive	.297	.306	.141	.270
	Negative	-.260	-.170	-.143	-.164
Test Statistic		.297	.306	.143	.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.200 ^{c,d}	.001 ^c

b. Rasio Solvabilitas

		DAR	DER	LDtER
N		18	18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.0609	408.0842	73.9391
	Std. Deviation	9.27612	151.12697	55.78021
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.099	.207
	Positive	.145	.099	.207
	Negative	-.152	-.067	-.166
Test Statistic		.152	.099	.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.041 ^c

a. Rasio Aktifitas

		Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	FATO	TATO	WCTO
N		18	18	18	18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.7261	14.7554	13.0774	1.1881	7.1238
	Std. Deviation	9.07030	7.09394	8.93885	.44178	5.12164
Most Extreme Differences	Absolute	.380	.120	.123	.140	.270
	Positive	.380	.120	.123	.140	.270
	Negative	-.238	-.105	-.115	-.100	-.164
Test Statistic		.380	.120	.123	.140	.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.001 ^c

b. Rasio Profitabilitas

		NPM	ROA	ROE	OPM
N		14	14	14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.02899733	3.97548341	21.88478655	6.50158678

	Std. Deviation	1.380790257	.648017297	7.319899361	2.444304039
Most Extreme Differences	Absolute	.185	.171	.226	.179
	Positive	.185	.171	.150	.120
	Negative	-.133	-.128	-.226	-.179
Test Statistic		.185	.171	.226	.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.051 ^c	.200 ^{c,d}

Uji Perbedaan
Paired Sample Test

a. *Cash Ratio*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-.26676	.11689	.03896	-.35661	-.17691	-6.846	8	.000

b. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	3.77400	10.86493	3.62164	-4.57752	12.12553	1.042	8	.328

c. *Debt to Equity Ratio (DER)*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	146.30151	181.77052	60.59017	6.58032	286.02270	2.415	8	.042

d. Perputaran Persediaan

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai r 1 Sebelum - Sesudah	3.91789	11.46105	3.82035	-4.89186	12.72763	1.026	8	.335

e. *Fixed Asset Turnover* (FATO)

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai r 1 Sebelum - Sesudah	6.66063	15.67074	5.22358	-5.38496	18.70623	1.275	8	.238

f. *Total Asset Turnover (TATO)*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Sebelum - r 1 Sesudah	.63972	.30106	.10035	.40830	.87114	6.375	8	.000

g. *Net Profit Margin (NPM)*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Sebelum r 1 - Sesudah	-1.90495	1.00414	.33471	-2.67680	-1.13310	-5.691	8	.000

h. *Operating Profit Margin (OPM)*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-2.32302	2.96926	.98975	-4.60540	-.04064	-2.347	8	.047

i. *Return On Asset (ROA)*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Sebelum - r 1 Sesudah	.13445	.94615	.31538	-.59283	.86173	.426	8	.681

j. *Return On Equity (ROE)*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Sebelum - r 1 Sesudah	7.15435	9.15462	3.05154	.11749	14.19121	2.345	8	.047